



KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

KURIKULUM & HASIL BELAJAR

RUMPUN PELAJARAN ILMU SOSIAL



Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4, Jakarta Pusat 10710
Telp. : (62-21) 3804248, 3453440, 34834862
Fax. : (62-21) 3508084, 34834862
Homepage : <http://www.puskur.or.id>
E-mail : info@puskur.or.id, blitbang@cbn.net.id

Agustus 2002



KURIKULUM & HASIL BELAJAR

RUMPUN PELAJARAN ILMU SOSIAL

NO. INDUK	16.778/2014
NO. KLASIFIKASI	300 / 1cur
TGL. TERIMA	
DARI	



Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4, Jakarta Pusat 10710
Telp. : (62-21) 3804248, 3453440, 34834862
Fax. : (62-21) 3508084, 34834862
Homepage : <http://www.puskur.or.id>
E-mail : info@puskur.or.id, blitbang@cbn.net.id

Katalog dalam Terbitan

Indonesia. Pusat Kurikulum, Badan Penelitian
dan Pengembangan

Departemen Pendidikan Nasional

KHB Rumpun Pelajaran

Ilmu Sosial, - Jakarta:

Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas: 2002

iv, 116 hal.

ISBN 979-725-018-0

Kutipan Pasal 44

Sanksi Pelanggaran Undang - undang Hak Cipta 1987

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mempersiapkan para peserta didik menghadapi tantangan masa depan, Departemen Pendidikan Nasional merespon dengan menerbitkan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang merupakan refleksi, pemikiran, atau pengkajian ulang dan penilaian terhadap Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah 1994 beserta pelaksanaannya.

Hasil analisis yang mendalam terhadap keadaan dan kebutuhan peserta didik di masa sekarang dan yang akan datang menunjukkan perlunya Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dapat membekali peserta didik untuk menghadapi tantangan kehidupan secara mandiri, cerdas, kritis, rasional, dan kreatif.

“Kurikulum & Hasil Belajar” ini merupakan gambaran mengenai Rumpun pelajaran Ilmu Sosial yang dapat digunakan oleh para pelaksana di tingkat pusat, daerah, dan sekolah untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa pada rentang waktu tertentu (setiap 2 tahun). Buku ini berisi Pendahuluan, Hasil Belajar, Kompetensi TK & RA - 12, dan Kegiatan Pembelajaran.

Dokumen Edisi 2002 ini disusun sebagai penyempurnaan berdasarkan seluruh masukan dari berbagai pihak terhadap dokumen Edisi 2001.

Jakarta, Agustus 2002

Kepala Balitbang,

Dr. Boediono

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN	1
A. RASIONAL	1
B. TUJUAN	2
C. HAKIKAT ILMU SOSIAL	3
D. RUANG LINGKUP	7
E. PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	7
F. PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	9
G. SISTEMATIKA PENYAJIAN	10
 BAB II. HASIL BELAJAR	11
A. FOKUS HASIL BELAJAR	11
1. Level 0	11
2. Level 1	13
3. Level 2	15
4. Level 3	20
5. Level 4	25
6. Level 4a	35
7. Level 5	39
8. Level 6	47
B. PETA HASIL BELAJAR	58
 BAB III. KOMPETENSI TK & RA - 12	64
A. FOKUS KURIKULUM	64
1. Fokus Kurikulum TK & RA	64
2. Fokus Kurikulum SD & MI	65
3. Fokus Kurikulum SMP & MTs	69
4. Fokus Kurikulum SMA & MA	75
B. PETA KOMPETENSI	80
 BAB IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. RASIONAL

Rumpun Ilmu Sosial berupaya mengembangkan pemahaman siswa tentang bagaimana individu dan kelompok hidup bersama dan berinteraksi dengan lingkungannya. Selain itu para siswa dibimbing untuk mengembangkan rasa bangga terhadap warisan budaya yang positif dan kritis terhadap yang negatif, serta memiliki kepedulian terhadap keadilan sosial, proses demokrasi, dan kelangggengan ekologis.

Dalam rumpun Ilmu Sosial siswa didorong secara aktif menelaah interaksi antara manusia dan lingkungan, memahaminya, dan membantu peningkatan kualitas kehidupan di lingkungannya, kini dan pada masa datang, menelaah gejala-gejala lokal, nasional, regional dan global dengan memanfaatkan keterampilan pengkajian sosial. Untuk mengembangkan pengetahuan yang relevan, mereka juga menelaah nilai-nilai proses demokratis, keadilan sosial, dan kelangggengan ekologis untuk menimbang isu-isu moral dan etis bagi pengembangan kepedulian tentang nilai-nilai inti dan hakikat nilai-nilai masyarakat.

Melalui kegiatan telaah, komunikasi, dan peran serta, para siswa diharapkan mampu memahami dunia yang selalu berubah di sekelilingnya, dilihat dari tempat, budaya, dan pemanfaatan sumber daya serta sistem fisik dan sosial masa lalu, kini, dan masa datang.

Dengan berbekal pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai tersebut, para siswa diharapkan dapat mengambil keputusan sebagai warga yang aktif, yang secara kultural beraneka ragam dalam masyarakat demokratis di dunia yang merdeka. Selanjutnya, mereka diharapkan dapat berperilaku sesuai dengan keputusan yang bertanggung jawab, baik secara individual maupun sosial, untuk mendermabaktikan hasilnya bagi masa datang yang lebih baik bagi semua orang.

Pada jenjang sekolah dasar, penyajian Ilmu Sosial dilakukan secara terpadu karena perspektif siswa pada usia sekolah dasar lebih

cenderung pada hal-hal yang bersifat konkret dan utuh. Pada jenjang berikutnya, Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi-Antropologi berdiri sendiri sebagai mata pelajaran namun dalam pengkajiannya tidak memisahkan secara ketat antara masing-masing mata pelajaran. Artinya, prinsip pokok bahwa semua fenomena dapat dilihat secara utuh melalui tinjauan dari berbagai segi tetap dipertahankan. Hal ini untuk mendorong agar siswa dapat memahami fenomena sosial dan semua aspek yang terkait secara holistik. Cara seperti ini akan lebih bermakna bagi kehidupan siswa dalam upaya mengembangkan kemampuan mereka dalam memahami fakta dan fenomena, memecahkan masalah, dan mengantisipasi masa depan.

Melalui pembelajaran Ilmu Sosial, diharapkan siswa menjadi lebih matang secara emosional, berpikir rasional, memiliki keterampilan sosial dan intelektual sehingga mampu melahirkan keputusan-keputusan yang tepat, berdasarkan situasi dan kondisi yang dialami. Dalam proses pembentukan jati diri dan pematangan kepribadian, para siswa dibekali dengan keterampilan sejarah yang memudahkan mereka untuk belajar dari masa lampau untuk memahami masa kini sekaligus untuk merencanakan apa yang harus dilakukan dalam membangun masa depan yang lebih baik.

B. TUJUAN

Ilmu Sosial bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial yang berguna bagi kemajuan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.

Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui pengembangan kemampuan khusus sebagai berikut:

- mengembangkan pemahaman tentang gejala alam dan kehidupan, sistem sosial, pengolahan sumber daya, dan perubahan yang berkelanjutan;
- menerapkan pola berpikir keruangan dalam memahami gejala alam dan kehidupan manusia;
- mengembangkan keterampilan mengelola sumber daya dan kesejahteraan;
- mengembangkan kemampuan melakukan investigasi dan pola pikir kronologis untuk menganalisis hubungan sebab-akibat dalam suatu rangkaian peristiwa yang terjadi;

- berempati dalam membangun pola interaksi dan beradaptasi dengan lingkungan alam, sosial, dan budaya;
- menumbuhkan kesadaran terhadap perubahan masyarakat dan lingkungan, cinta tanah air, menghargai perbedaan, persamaan hak, dan kesetaraan gender; dan
- membiasakan diri berpikir secara rasional, membangun kehidupan masyarakat yang harmonis, mengantisipasi terjadinya konflik, dan memecahkan masalah dengan menggunakan keterampilan sosial.

C. HAKIKAT ILMU SOSIAL

1. Dimensi ruang, waktu, dan nilai/norma

Dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan, Ilmu Sosial menggunakan tiga dimensi sebagai dasar paradigma, yaitu dimensi **ruang**, **waktu**, dan **nilai-nilai/norma**. Ketiga dimensi ini menjadi dasar bagi manusia dalam mengembangkan kemampuannya untuk beradaptasi sebagai upaya memperjuangkan kelangsungan hidup yang harmonis, sejahtera, dan damai.

Dimensi ruang adalah sisi kehidupan manusia yang dilihat dari sudut pandang keberadaan keseluruhan lingkungan alam. Lingkungan alam di samping menjadi tempat bagi manusia untuk melakukan semua aktivitas kehidupan sekaligus menjadi sumber daya yang dapat menjamin keberlangsungan hidup. Agar potensi yang dimiliki oleh alam dapat dipertahankan sebagai jaminan kelangsungan hidup manusia dari waktu ke waktu, maka diperlukan kemampuan melakukan *adaptasi spasial*. Melalui kemampuan adaptasi spasial, setiap individu diharapkan dapat memanfaatkan, mengolah, meningkatkan potensi, menjaga dan melestarikan semua sumber daya alam yang menjadi unsur pokok dalam pemenuhan kebutuhan hidup baik secara biologis maupun sosial.

Dimensi waktu adalah sisi kehidupan manusia yang dilihat dari sudut pandang dinamika, yaitu proses berkesinambungan yang tidak pernah berhenti. Apa yang terjadi pada saat ini dan masa depan merupakan bagian dari rangkaian proses yang terjadi sebelumnya. Agar dapat meningkatkan kualitas kehidupannya, setiap individu perlu memiliki kemampuan mengantisipasi hal-hal yang akan terjadi esok. Ketepatan

antisipasi tersebut dipengaruhi oleh kemampuan dalam membaca dan memahami pola perubahan yang terjadi pada masa lalu dalam menuju masa kini, dan masa depan.

Dimensi nilai dan norma adalah sisi kehidupan manusia yang dilihat dari keberadaan dan peranan aturan, kaidah, metode, dan prinsip-prinsip pokok yang disepakati bersama dalam upaya memperjuangkan kelangsungan hidup yang harmonis, sejahtera, dan damai. Agar keharmonisan, kesejahteraan, dan kedamaian dapat diwujudkan, maka setiap individu perlu menyadari dan mewujudkannya dalam cara bersikap/berperilaku bahwa dalam melakukan berbagai aktivitas, manusia memerlukan aturan, metode, kaidah atau prinsip-prinsip yang seyogyanya diikuti secara konsisten. Tanpa itu, kehidupan manusia menjadi tidak terkontrol dan pada gilirannya akan mengancam keberlangsungan hidup manusia itu sendiri.

Dalam aktivitas kehidupan manusia, ketiga dimensi tersebut saling terkait satu sama lain. Sebagai contoh, keterkaitan antara ruang dengan waktu dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada kondisi lingkungan alam dalam jangka waktu tertentu. Keterkaitan antara ruang dengan nilai dan norma dapat dilihat dari perbedaan aturan yang berlaku di suatu tempat dengan tempat lain. Keterkaitan antara nilai/norma dengan waktu dapat dilihat dari kecenderungan budaya untuk berubah dari waktu ke waktu. Transformasi budaya yang terjadi di berbagai daerah dengan pola yang berbeda merupakan salah satu contoh fenomena yang menunjukkan keterkaitan ketiga dimensi tersebut sekaligus.

Untuk mengembangkan kemampuan adaptasi spasial kepada peserta didik melalui proses pembelajaran, diperlukan metode, konsep dan teori-teori dasar Geografi. Dalam mengembangkan kemampuan mengantisipasi masa depan diperlukan metode analisis dan keterampilan ilmu Sejarah. Upaya untuk mengembangkan kesadaran dan sikap konsisten terhadap aturan, kaidah, atau prinsip-prinsip yang tertuang dalam nilai dan norma diperlukan metode analisis, konsep, teori-teori dasar dalam ilmu Ekonomi, Sosiologi, dan Antropologi. Sebetulnya ilmu-ilmu sosial lainnya seperti hukum, politik, dan psikologi termasuk ke dalam kelompok ini, namun pada jenjang pendidikan dasar dan menengah ilmu ini tidak dipelajari secara tersendiri melainkan menjadi bahan kajian pada topik-topik yang relevan.

Teori, konsep dasar, dan metode analisis yang menjadi ciri pendekatan keilmuan (geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi dan antropologi) tersebut diposisikan sebagai alat bantu untuk mengembangkan kemampuan siswa, yaitu untuk mewujudkan dua kepentingan sekaligus (memberikan bekal kemampuan akademis untuk melanjutkan pendidikan dan memberikan bekal hidup di masyarakat). Perlu disadari bahwa antara kemampuan akademis dan non akademis merupakan satu kesatuan yang kontinum dalam upaya membentuk jati diri setiap individu siswa.

2. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap

Aspek kognitif dikembangkan melalui pengetahuan yang mencakup fakta, konsep, dan generalisasi atau prinsip.

Fakta yang berkaitan dengan manusia, kejadian, atau sesuatu hal yang sifatnya berdiri sendiri, misalnya banjir, tradisi budaya, dan orang yang memproklamasikan kemerdekaan. Di sekitar kita ada jutaan fakta. Fakta-fakta tersebut perlu diketahui dan dipahami sebagai bahan untuk melakukan analisis. Untuk itu, perlu disadari oleh guru bahwa pembahasan tentang fakta tersebut di kelas harus diseleksi sehingga betul-betul relevan dengan kemampuan yang akan dikembangkan. Terlalu banyak fakta akan menyita waktu belajar. Oleh karena itu, sebelum diajarkan perlu dipertanyakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengapa fakta ini perlu dipelajari?
- Apakah pemahaman tentang fakta ini membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran?
- Apakah fakta ini mendukung konsep yang diajarkan?
- Apakah fakta tersebut membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman yang lebih kompleks tentang kehidupan manusia dan segala aspek yang terkait?
- Apakah fakta tersebut relevan dengan keterampilan yang dikembangkan?

Konsep adalah suatu ide yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih fakta seperti konsep tentang “kebutuhan manusia”, berkaitan dengan berbagai hal, misalnya makanan, pakaian, keselamatan,

pendidikan, cinta, dan harga diri. Konsep juga dapat diartikan sebagai simbol atau ide yang diciptakan oleh siswa untuk memahami pengalaman yang terjadi berulang kali. Pemahaman suatu konsep tidak terlepas dari pengalaman dan latar belakang budaya yang dimiliki seseorang. Dengan demikian, untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap berbagai konsep, guru perlu mempertimbangkan latar belakang pengalaman yang beragam di antara mereka. Misalnya, siswa yang sehari-hari hidup di kota besar mungkin memiliki pengalaman yang terbatas tentang lingkungan yang alami pedesaan, sebaliknya siswa yang terbiasa di lingkungan pegunungan yang terpencil memiliki pengalaman yang terbatas tentang situasi perkotaan.

Generalisasi menunjukkan hubungan antara dua atau lebih konsep. Misalnya, hubungan antara konsep “uang, kebutuhan, dan keinginan,”. Ketiga konsep ini dapat dihubungkan untuk menggeneralisasi bahwa “kita menggunakan uang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan”. Generalisasi juga menunjukkan hubungan sebab akibat dan ide abstrak. Rumusan generalisasi ini mungkin saja sederhana, seperti “di mana ada hutan, di situ manusia menggunakan kayu sebagai sumber daya utama”, atau “pengangguran di Indonesia meningkat karena jumlah penduduk yang terus bertambah”.

Aspek psikomotor dikembangkan melalui keterampilan. Dalam rumpun Ilmu Sosial terdapat sejumlah keterampilan yang dapat diklasifikasi menjadi: keterampilan berpikir, keterampilan teknis, dan keterampilan sosial.

Sejumlah keterampilan berpikir yang penting dalam Ilmu Sosial di antaranya adalah menarik kesimpulan, membuat generalisasi, memecahkan masalah, dan membuat keputusan. Beberapa keterampilan dikategorikan sebagai keterampilan tingkat tinggi, yaitu ketika siswa menggunakan konsep dan membuat generalisasi. Yang termasuk keterampilan berpikir tingkat rendah adalah menggambarkan, menjelaskan, menggolongkan, membandingkan, meramalkan, dan melihat hubungan sebab akibat.

Keterampilan teknis berhubungan dengan penggunaan berbagai media dan alat bantu dalam mencari dan menyajikan informasi. Yang termasuk keterampilan jenis ini adalah membuat tabel, diagram,

gambar, peta, denah, melakukan wawancara, observasi, membuat model, mencatat hal-hal penting, membuat resensi, membuat laporan, dan melaporkannya.

Keterampilan sosial berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan hubungan antarmanusia, misalnya bekerja sama dalam suatu tim, berinteraksi dan berkomunikasi baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam lingkup tertentu. Dalam kaitan ini, siswa harus dilatih untuk berinteraksi dan bekerja sama dalam kondisi lingkungan dan budaya yang berbeda-beda dengan cara yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Hal yang perlu disadari sebagai dasar untuk membentuk hubungan yang harmonis adalah interaksi yang didasarkan atas saling menghormati dan saling menguntungkan.

Aspek afektif dikembangkan melalui pembentukan sikap dan nilai. Ilmu Sosial dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa hidup dalam suatu masyarakat bangsa yang berlatar belakang sosial budaya beraneka ragam. Di pihak lain, kita dihadapkan pada situasi yang selalu berubah (dinamis). Untuk itu, siswa perlu mengembangkan sikap yang layak atau sesuai dengan kaidah, nilai, dan norma yang berlaku. Hal-hal pokok yang perlu dibiasakan antara lain tentang nilai-nilai perdamaian, empati, menghargai orang lain, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan.

- D. RUANG LINGKUP**
- Sistem Sosial
 - Gejala Alam dan Kehidupan
 - Sumber Daya dan Kesejahteraan
 - Kebudayaan
 - Waktu, Kesenambungan, dan Perubahan
 - Perubahan Masyarakat

**E. PENDEKATAN
PEMBELAJARAN
DAN PENILAIAN**

Agar hasil belajar Ilmu Sosial dapat dicapai dan bermakna bagi kehidupan siswa secara keseluruhan, dalam pengembangan bahan ajar dan pengelolaan proses pembelajaran diharapkan adanya komunikasi antara para guru pada rumpun Ilmu Sosial. Hal ini diperlukan untuk menjaga keutuhan dan kesinambungan ketiga dimensi tersebut. Untuk

itu, pembahasan lebih diarahkan pada kajian hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan, baik lingkungan alam/fisik maupun lingkungan sosial dan budaya. Pembahasan tersebut dipusatkan pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh manusia sehubungan dengan perjuangannya supaya tetap bertahan hidup dalam berbagai kondisi. Bagaimana upaya yang efisien untuk menentukan pilihan yang tepat dalam mengolah, memberdayakan, dan memanfaatkan sumber daya dalam pemenuhan kebutuhan dianalisis melalui pendekatan ekonomi. Bagaimana menjaga agar pemanfaatan alam yang semakin terbatas dihadapkan pada populasi manusia yang terus bertambah dianalisis melalui pendekatan geografi. Bagaimana manusia menggunakan nilai-nilai dan norma sebagai dasar dalam melakukan interaksi sehingga tercipta suatu keharmonisan dalam kehidupan masyarakat dikaji melalui pendekatan sosiologi-antropologi. Kemudian, bagaimana manusia mempersiapkan diri untuk merancang kehidupan ke depan dengan mempelajari masa lalu dalam kaitan untuk memahami masa kini dan memprediksi masa depan dilakukan dengan menggunakan pendekatan sejarah.

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam pencapaian hasil belajar diperlukan pengembangan bahan ajar dan metode yang memungkinkan adanya kesinambungan di antara ketiga dimensi (ruang, waktu, dan nilai/norma) itu. Misalnya, setiap peristiwa sejarah pasti berkaitan dengan tempat. Oleh karena itu, bahan ajar dan buku pelajaran sejarah harus dilengkapi dengan peta. Melalui peta tersebut guru mengajak siswa untuk menganalisis latar belakang geografis dari peristiwa atau fakta sejarah tersebut. Pelajaran sejarah yang hanya berisi deretan angka tahun dan nama tokoh akan memberikan kesan bahwa sejarah hanya menyangkut dimensi waktu saja, sementara dimensi ruang dan perjuangan hidup sebagai manusia diabaikan. Hal ini menyimpang dari sasaran pembelajaran sejarah yang sebenarnya, yaitu memahami keterkaitan antara berbagai peristiwa di masa lalu dengan situasi masa kini, dan pengaruhnya terhadap perkembangan masa datang pada semua segi kehidupan manusia (geografis, ekonomis, sosial, hukum, moral, etika, dan budaya).

Sementara itu, penilaian hendaknya tidak hanya dilakukan sesaat, akan tetapi harus dilakukan secara berkala dan berkesinambungan. Di samping itu, penilaian bukan hanya menaksir sesuatu secara parsial, melainkan harus menaksir sesuatu secara menyeluruh yang meliputi

proses dan hasil pertumbuhan dan perkembangan wawasan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dicapai siswa. Oleh karena itu, hendaknya dikembangkan sistem penilaian yang berbasis portofolio (*portfolio based assessment*), yaitu suatu usaha untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh, tentang proses dan hasil pertumbuhan dan perkembangan wawasan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik yang bersumber dari catatan dan dokumentasi pengalaman belajarnya. Misalnya, untuk menentukan nilai rapor siswa, seorang guru menyimpulkannya dari rata-rata hasil ulangan harian, ulangan umum, tugas-tugas terstruktur, catatan perilaku harian siswa (*anecdotal record*), dan laporan kegiatan siswa di luar sekolah yang menunjang kegiatan belajar. Semua indikator proses dan hasil belajar siswa itu dicatat dan didokumentasikan. Pada saat guru akan menentukan nilai rapor, semua catatan dan dokumen dianalisis untuk membuat kesimpulan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Pada setiap akhir pernyataan *hasil belajar*, diberikan nomor yang memberikan kontribusi langsung ataupun tidak langsung terhadap pencapaian kompetensi lintas kurikulum. Rincian kompetensi lintas kurikulum (KLK) dapat dilihat pada dokumen '*Kurikulum dan Hasil Belajar*' dan ringkasannya. Misalnya, salah satu hasil belajar pada rumpun Ilmu Sosial adalah mampu mengidentifikasi diri dan keluarga. Hasil belajar ini berkaitan dengan komponen kompetensi lintas kurikulum (KLK) nomor 2, 3, dan 6. Maka, pernyataan hasil belajar dituliskan '*siswa mampu mengidentifikasi diri dan keluarga (nama, tempat tinggal, umur, dsb)* (KLK: 2, 3, 6)'

F. PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Dalam mempelajari konsep-konsep Ilmu Sosial siswa dimungkinkan untuk mencari, mengolah, dan mengkomunikasikan informasi tentang masyarakat, budaya, lingkungan, dan perubahannya dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Para siswa dapat membaca buku, majalah, atau surat kabar yang memuat tulisan atau artikel mengenai masalah yang berkaitan dengan masyarakat, budaya, lingkungan, dan perubahannya. Untuk memahami posisi tulisan atau artikel tersebut serta untuk memahami kebijakan apa yang ditawarkan untuk memecahkan masalah, tentu saja para siswa harus membacanya dengan seksama dan tidak cukup

satu kali. Bawalah bahan-bahan yang diperoleh ke kelas. Beritahukanlah bahan-bahan tersebut kepada guru dan teman sekelas.

Para siswa juga dapat didorong untuk mencari dan mendengarkan laporan berita pada televisi atau radio yang berkenaan dengan masalah masyarakat, budaya, lingkungan, dan perubahannya serta kebijakan-kebijakan untuk menangani masalah tersebut. Bawalah informasi tersebut ke kelas untuk diberitahukan kepada guru dan teman sekelas.

G. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Dokumen Kurikulum dan Hasil Belajar disajikan dalam 4 bab, yaitu : Pendahuluan, Hasil Belajar, Kompetensi TK & RA - 12, dan Kegiatan Belajar Mengajar. Pada bab Hasil Belajar disajikan Fokus Hasil Belajar, Hasil Belajar, dan Indikator. Pada bagian ini diberikan tambahan penanda bintang (*) dan pagar (#). Tanda (*) adalah penanda untuk Hasil Belajar dan Indikator yang biasanya lebih dapat dicapai oleh siswa yang berkemampuan tinggi. Sedangkan tanda (#) adalah penanda untuk Hasil Belajar dan Indikator yang biasanya lebih lambat dicapai oleh kelompok siswa yang berkemampuan normal.

Di samping itu, Hasil Belajar juga diberikan penanda angka yang menunjukkan keterkaitan pengembangan Kompetensi Lintas Kurikulum (KLK) 1 s.d. 9.

BAB II

HASIL BELAJAR

A. FOKUS HASIL BELAJAR

1. Level 0

Keluarga dan Lingkungan Sekitar

Pada level ini siswa diharapkan menunjukkan kemampuan menceritakan tentang diri, keluarga, dan hubungan antarindividu dalam keluarga, kelompok pertemanan, serta cerita lingkungan setempat

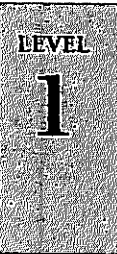
Hasil Belajar	Indikator
Sistem Sosial	
Siswa menunjukkan kemampuan mengidentifikasi diri dan keluarga (nama, tempat tinggal, umur, dsb.) (KLK 2, 3, 6)	Siswa dapat • Menyebutkan nama diri, orang tua, anggota keluarga lain yang tinggal dalam satu rumah • Menyebutkan alamat tempat tinggal • Menyebutkan tempat dan tanggal kelahiran anak
Gejala Alam dan Kehidupan	
Siswa menunjukkan kemampuan mendeskripsikan alam secara lisan dan gambar. (KLK 6)	Siswa dapat • Menceritakan tentang lingkungan alam di sekitar tempat tinggalnya • Menceritakan gambar tentang lingkungan alam

Hasil Belajar	Indikator
Sumber daya dan kesejahteraan Siswa menunjukkan kemampuan menceritakan manfaat uang secara sederhana melalui jual beli barang dan menabung (KLK 2, 6, 8, 9)	Siswa dapat • Membedakan jenis mata uang mulai dari Rp 50,00 sampai dengan Rp 5000,00 • Menceritakan manfaat uang secara sederhana • Mengetahui cara berbelanja • Menceritakan tentang hidup hemat dengan menabung
Waktu, kesinambungan, dan perubahan Siswa menunjukkan kemampuan menceritakan masa kecilnya dari cerita orang tuanya (KLK 2, 3)	Siswa dapat • Menceritakan masa kecilnya dari cerita orang tuanya • Menyebutkan kejadian yang menyenangkan pada masa kecilnya

2. Level 1

Keluarga dan Lingkungan Sekitar

Pada level ini siswa diharapkan menunjukkan kemampuan mendeskripsikan lebih lengkap tentang identitas diri, keluarga, dan lingkungan setempat baik secara lisan maupun tertulis atau melalui gambar.



Hasil Belajar	Indikator
Sistem Sosial	
Siswa menunjukkan kemampuan mendeskripsikan peran anggota keluarga dan sekolah (KLK 2, 3, 7)	Siswa dapat: • Menceritakan kegiatan pokok dalam keluarga dan sekolah • Mengidentifikasi pembagian tugas sebagai bentuk kerja sama antar-anggota keluarga dan antar warga sekolah
Gejala Alam dan Kehidupan	
Siswa menunjukkan kemampuan menggunakan kosa kata geografi untuk menceritakan tentang tempat (KLK 6)	Siswa dapat: • Menceritakan tentang lingkungan alam dan buatan di sekitar tempat tinggalnya • Menyebutkan kenampakan alam dan buatan di sekitar sekolah • Membuat kalimat dengan kosa kata geografi
Sumber daya dan Kesejahteraan	
Siswa menunjukkan kemampuan menceritakan cara memanfaatkan uang secara sederhana melalui jual beli barang dan menabung (KLK 2, 6, 8, 9)	Siswa dapat: • Membedakan jenis mata uang mulai dari Rp 50,00 sampai dengan Rp 10.000,00 • Menceritakan manfaat uang secara sederhana • Mengetahui tata cara berbelanja • Menceritakan tentang hidup hemat dengan menabung

Hasil Belajar	Indikator
---------------	-----------

Kebudayaan

Siswa menunjukkan kemampuan menerapkan tata krama sopan santun dalam berinteraksi di rumah, sekolah, dan lingkungan
(KLK 2, 4, 6, 7)

Siswa dapat:

- Menceritakan cara bersopan santun di rumah, di sekolah dan di lingkungan
- Bermain peran tentang tata cara bertamu
- Menyebutkan panggilan kekerabatan dalam lingkungan keluarga

Waktu, kesinambungan, dan perubahan

Siswa menunjukkan kemampuan menceritakan masa kecilnya dari foto atau cerita orang tuanya.
(KLK 2, 6)

Siswa dapat:

- Menceritakan masa kecilnya dari cerita orang tuanya/keluarganya dan foto keluarga
- Mengidentifikasi kejadian-kejadian yang menyenangkan dan tidak menyenangkan pada masa kecilnya

3. Level 2

Hubungan Antara Manusia, Masyarakat dan Lingkungan

Pada level ini siswa dapat menyadari bahwa hubungan antarindividu dan kelompok didasarkan pada aturan-aturan yang disepakati bersama, menunjukkan kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri lingkungan alam, membuat dan menggunakan peta, porses dan pemanfaatan sumber daya, mendeskripsikan keberagaman budaya, mengidentifikasi adanya berbagai perubahan yang terjadi dengan mencatat peristiwa-peristiwa penting dan peninggalan sejarah dan menempatkan dalam garis waktu, perubahan dalam pranata keluarga, serta perubahan dalam teknologi informasi



Hasil Belajar	Indikator
Sistem Sosial	
Siswa menunjukkan kemampuan mendeskripsikan aturan-aturan yang berlaku dalam keluarga dan sekolah (KLK 2, 6, 7)	Siswa dapat: • Mengidentifikasi aturan-aturan yang berlaku dalam keluarga • Mengidentifikasi aturan-aturan tertulis dan tidak tertulis yang ada di sekolah • Menjelaskan kegunaan aturan bagi kehidupan di sekolah • Menceritakan ketaatan dan pelanggaran terhadap aturan keluarga dan sekolah serta akibatnya
Gejala Alam dan Kehidupan	
Siswa menunjukkan kemampuan membuat denah/peta lingkungan setempat (KLK 3, 6)	Siswa dapat: • Mengidentifikasi arah mata angin • Membedakan skala garis dan skala angka • Mengidentifikasi kelengkapan informasi tepi pada peta/atlas • Membuat denah rumah • Membuat denah sekolah

Hasil Belajar	Indikator
	• Membuat peta lingkungan sekitar sesuai dengan arah mata angin • Membuat peta kecamatan, kabupaten, atau propinsi
Siswa menunjukkan kemampuan menggolongkan ciri-ciri lingkungan alam, dan buatan. (KLK 5, 6)	• Menggolongkan ciri-ciri kenampakan alam di lingkungan sekitar • Menggolongkan ciri-ciri kenampakan buatan di lingkungan sekitar
Siswa menunjukkan kemampuan menafsirkan proses-proses fisik dan sosial di muka bumi (KLK 5, 6)	• Mengidentifikasi pengaruh kondisi alam terhadap mata pencaharian penduduk • Membandingkan ciri-ciri kehidupan masyarakat desa dan kota di wilayahnya • Membandingkan kebiasaan-kebiasaan masyarakat setempat yang merusak atau melestarikan lingkungan • Membandingkan jenis-jenis kekayaan alam yang tersedia • Membuat peta persebaran sumber kekayaan alam untuk berproduksi

Hasil Belajar	Indikator
Sumber daya dan Kesejahteraan	
Siswa menunjukkan kemampuan menggolongkan kerjasama untuk mendapatkan sumber daya (KLK 2, 9)	Siswa dapat: • Mengidentifikasi sumber daya • Membuat deskripsi sumber daya • Menggolongkan sumber daya • Memberi contoh bentuk kerjasama untuk mendapatkan sumber daya
Siswa menunjukkan kemampuan menyimpulkan tentang jual beli (KLK 2, 6)	• Memperagakan jual-beli barang/jasa • Menyimpulkan hal-hal yang berpengaruh terhadap jual beli
Siswa menunjukkan kemampuan menyimpulkan manfaat uang	• Menggolongkan pembagian kerja dalam keluarga • Membandingkan jenis-jenis pekerjaan di sekitarnya
Siswa menunjukkan kemampuan menafsirkan pembagian kerja dalam keluarga (KLK 2, 6, 9)	• Menggunakan uang dalam kegiatan jual beli • Menyimpulkan manfaat uang
Siswa menunjukkan kemampuan menggolongkan kebutuhan dirinya (KLK 2, 8)	• Membuat daftar kebutuhan dirinya • Menggolongkan kebutuhan diri • Menghitung pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan dirinya
Siswa menunjukkan kemampuan menghargai jenis-jenis pekerjaan (KLK 2, 6, 9)	• Menggolongkan jenis-jenis pekerjaan di sekitarnya • Membandingkan persyaratan berbagai jenis pekerjaan



Hasil Belajar	Indikator
Siswa menunjukkan kemampuan menentukan hubungan antara sumber daya alam dengan kegiatan ekonomi setempat (KLK 8, 9)	• Menggolongkan jenis-jenis sumber daya alam • Membuat daftar jenis-jenis kegiatan ekonomi di sekitarnya • Membuat bagan hubungan antara sumber daya dan kegiatan ekonomi setempat
Kebudayaan Siswa menunjukkan kemampuan membandingkan keaneka-ragaman suku bangsa yang ada di lingkungan setempat (KLK 1, 2, 6, 7)	Siswa dapat: • Membuat tabel asal suku bangsa diri, teman, tetangga yang ada di lingkungan setempat • Membandingkan ciri-ciri suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, dsb.)
Waktu, kesinambungan, dan perubahan Siswa menunjukkan kemampuan menyajikan dalam berbagai bentuk (lisan, tulisan, ilustrasi) peristiwa penting dalam keluarga dan peninggalan sejarah yang pernah diamati (KLK 6, 7)	Siswa dapat: • Membuat garis waktu peristiwa-peristiwa penting masa lalu dalam kehidupan keluarga secara kronologis • Membuat ilustrasi peninggalan sejarah yang pernah diamati

Hasil Belajar	Indikator
Siswa menunjukkan kemampuan membandingkan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi pada masa lalu dan masa kini (KLK 6, 7)	• Membandingkan teknologi berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini • Membandingkan jenis-jenis teknologi komunikasi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini • Membandingkan jenis-jenis teknologi transportasi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini
Perubahan masyarakat Siswa menunjukkan kemampuan menafsirkan perubahan-perubahan dalam pranata keluarga (KLK 1, 2, 6)	Siswa dapat: • Mengidentifikasi panggilan kekerabatan yang ada di lingkungan keluarga • Mendeskripsikan penyebab perubahan istilah/panggilan kekerabatan • Mengidentifikasi perubahan pola pengasuhan dalam keluarga • Menentukan penyebab perubahan pola pengasuhan dalam keluarga



4. Level 3

Komunitas dan Masyarakat Indonesia

Pada level ini siswa diharapkan menunjukkan kemampuan mendeskripsikan berbagai kelompok sosial lain selain keluarga, menggunakan peta untuk membandingkan kenampakan alam Indonesia dan dunia, hubungan antara sumber daya alam dengan kehidupan perekonomian Indonesia, keanekaragaman etnis di Indonesia. Menyadari dan menghargai peninggalan sejarah sejak zaman Hindu, Budha, dan Islam, pergerakan nasional, mengidentifikasi perubahan-perubahan yang terjadi akibat gejala globalisasi

Hasil Belajar	Indikator
Sistem sosial Siswa menunjukkan kemampuan menafsirkan tentang kelompok-kelompok sosial di masyarakat (KLK 2, 6)	Siswa dapat: • Menceritakan berbagai kelompok sosial di lingkungan sekitar • Menggolongkan fungsi kelompok-kelompok sosial • Menentukan pengaruh kelompok terhadap anggota kelompok
Gejala alam dan kehidupan Siswa menunjukkan kemampuan menggunakan peta untuk membandingkan kenampakan alam dan buatan di wilayah Indonesia (KLK 3, 5, 6)	Siswa dapat: • Menunjukkan pada peta letak dan nama laut dan samudera yang mengelilingi Indonesia • Mengidentifikasi pulau-pulau besar dan kecil di Indonesia • Menemutunjukkan pada peta letak dan nama cagar alam, sungai, gunung, danau, teluk, selat, dan tanjung di Indonesia • Mengidentifikasi jenis-jenis flora dan fauna di berbagai wilayah Indonesia

Hasil Belajar	Indikator
	• Menemutunjukkan pada peta persebaran flora dan fauna di berbagai wilayah Indonesia • Mendeskripsikan ciri dan sifat cuaca dan iklim di berbagai wilayah Indonesia • Mengidentifikasi dampak perubahan cuaca dan iklim terhadap aktivitas masyarakat setempat • Membandingkan pembagian dan penggunaan garis lintang dan garis bujur • Menggambarkan peta pembagian wilayah waktu di Indonesia yang didasarkan pada garis bujur • Membuat peta wilayah propinsi di Indonesia • Mengidentifikasi permasalahan penduduk di Indonesia • Mengidentifikasi bentuk-bentuk perpindahan penduduk • Membuat peta persebaran jenis sumber daya alam utama Indonesia
Siswa menunjukkan kemampuan menggunakan peta untuk membandingkan kenampakan geografi utama dunia (KLK 3, 5, 6)	• Menunjukkan pada peta nama dan letak negara-negara tetangga Indonesia • Membandingkan ciri-ciri kenampakan geografis Indonesia dengan negara-negara tetangga • Memberikan contoh bentuk kerja sama Indonesia dengan negara tetangga • Menceritakan latar belakang dan tujuan organisasi ASEAN • Menceritakan perkembangan keanggotaan negara ASEAN • Menunjukkan pada peta nama dan letak benua dan samudera



Hasil Belajar	Indikator
	- Menggunakan garis lintang untuk mengidentifikasi secara umum wilayah-wilayah iklim (dingin, sedang, panas) - Menggunakan garis lintang pada peta untuk mengidentifikasi secara umum zona vegetasi (gurun, hutan, padang rumput) dan fauna
Sumber daya dan kesejahteraan Siswa menunjukkan kemampuan menentukan hubungan sebab akibat antara sumber daya alam dengan kegiatan ekonomi Indonesia (KLK 6, 8)	Siswa dapat: Membuat tabel hubungan antara jenis-jenis sumber daya alam dan kegiatan ekonomi Indonesia
Siswa menunjukkan kemampuan menentukan sebab akibat ekspor impor serta keuntungan dan kerugian keberadaan perusahaan asing di Indonesia (KLK 6, 8, 9)	- Menyimpulkan pengaruh ekspor dan impor terhadap perekonomian nasional - Mempresentasi barang yang diekspor dan di impor - Membandingkan keuntungan dan kerugian keberadaan perusahaan asing di Indonesia
Kebudayaan Siswa menunjukkan kemampuan menyimpulkan keanekaragaman etnis di Indonesia (KLK 1, 2, 6, 7)	Siswa dapat: - Mempresentasi keanekaragaman etnis di Indonesia - Mempresentasi keanekaragaman aspek-aspek budaya yang terdapat di Indonesia

Hasil Belajar	Indikator
Waktu, kesinambungan, dan perubahan Siswa menunjukkan kemampuan menafsirkan peninggalan-peninggalan yang bercorak Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia serta prasarana dan sarana yang digunakan penjajah Barat di Indonesia. (KLK 6, 7)	Siswa dapat: - Menyimpulkan ciri-ciri peninggalan sejarah yang bercorak Hindu, Budha, dan Islam di berbagai daerah Indonesia (prasasti, candi, masjid) - Mempresentasi prasarana dan sarana yang digunakan penjajah Barat dalam menjajah Indonesia (kapal, benteng, senjata)
Siswa menunjukkan kemampuan menyimpulkan tentang peran tokoh-tokoh penting pergerakan nasional dan tokoh-tokoh setempat, tentang kekejaman Jepang pada waktu menduduki Indonesia, dan tentang peristiwa-peristiwa penting di sekitar proklamasi dan tokoh-tokoh yang berperan (KLK 6, 7)	- Menyajikan informasi lisan atau tulisan tentang tokoh-tokoh penting pergerakan nasional dan tokoh-tokoh setempat - Menyajikan informasi lisan atau tulisan tentang peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi serta tokoh-tokoh yang berperan - Menunjukkan pembiasaan diri untuk menghargai jasa pahlawan dan menunjukkan contoh pelestarian peninggalan l budaya Indonesia
Siswa menunjukkan kemampuan menafsirkan peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 dan peristiwa-peristiwa mutakhir yang terjadi di masyarakat (KLK 6, 7)	- Menyimpulkan peran Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 dalam mempersatukan Indonesia - Menyimpulkan dampak peristiwa-peristiwa mutakhir yang terjadi di masyarakat



Hasil Belajar	Indikator
Perubahan masyarakat Siswa menunjukkan kemampuan menyimpulkan pengaruh globalisasi terhadap perilaku: cara berpakaian, makanan, minuman, mainan, hiburan, dsb (KLK 2, 4, 6, 7)	Siswa dapat: • Membuat daftar perubahan masyarakat setempat sebagai dampak globalisasi • Mempresentasi bentuk-bentuk perilaku sebagai dampak perubahan sosial dan globalisasi

5. Level 4

Sosiologi, Geografi, Ekonomi, dan Sejarah

Pada level ini siswa diharapkan menunjukkan kemampuan menganalisis bentuk-bentuk hubungan antarkelompok sosial, hakekat geografi, peta tematik, dan menafsirkan unsur-unsur geografis wilayah Indonesia, proses-proses fisik yang terjadi dalam tata surya, dinamika penduduk, permasalahan pokok ekonomi, mengembangkan potensi budaya masyarakat, dan menganalisis sebab-akibat tentang proses perkembangan budaya dan politik Indonesia sejak zaman Hindu-Budha, Islam, kolonialisme, dan pergerakan kebangsaan, serta pengaruh revolusi amerika, revolusi industri, revolusi Perancis, perang dunia I dan II terhadap Indonesia

Hasil Belajar	Indikator
Sistem Sosial Siswa menunjukkan kemampuan mampu menganalisis bentuk-bentuk hubungan antar kelompok sosial (KLK 1, 2, 6)	Siswa dapat: • Menggolongkan berbagai kelompok sosial yang ada di masyarakat sebagai bentuk kemajemukan masyarakat Indonesia • Membuat daftar aturan-aturan berbagai kelompok sosial dalam menciptakan keteraturan sosial • Menganalisis dampak hubungan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat
Gejala Alam dan Kehidupan Siswa menunjukkan kemampuan menafsirkan hakekat geografi dan membuat serta membaca peta tematik dengan memperhatikan aspek skala (KLK 3, 6)	Siswa dapat: • Menafsirkan hakekat geografi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari • Memberikan contoh obyek dan sarana bantu ilmu geografi (peta, diagram, tabel)



Hasil Belajar	Indikator
	• Menganalisis proses alam eksogen dan endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi • Mengidentifikasi keragaman aktifitas manusia dalam memanfaatkan muka bumi (pertanian, pertambangan, perikanan, kehutanan, industri, jasa dan pariwisata) dan persebaran dampaknya • Menafsirkan pengertian dan fungsi peta • Mendapatkan informasi geografis dari peta, atlas dan globe dengan menggunakan indeks, garis lintang dan bujur dan informasi tepi • Menggambar peta dari atlas dan memperkecil peta dengan bantuan garis-garis koordinat • Membedakan unsur-unsur geografis dengan menggunakan symbol peta • Menggunakan skala untuk menghitung jarak dan luas bidang (dengan milimeter blok) • Mengkonversi berbagai jenis skala peta
Siswa menunjukkan kemampuan menafsirkan keragaman bentuk muka bumi dan unsur-unsur geografis wilayah Indonesia (KLK 5, 6)	• Menunjukkan dan membedakan macam-macam bentuk muka bumi yang berasal dari proses struktural (patahan, lipatan) dan vulkanisme • Mengidentifikasi jenis batuan yang berasal dari batuan beku, sedimen dan malihan • Membedakan dan menjelaskan tipe-tipe gunung api menurut bentuknya (kerucut, prisma, corong)

Hasil Belajar	Indikator
	• Membuat diagram bentang lahan berdasarkan ketinggian • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya • Menunjukkan jalur gunung api/ gempa di Indonesia • Menunjukkan pengaruh air, angin, mahluk hidup, dan penyinaran matahari baik secara fisik organik maupun kimia terhadap bentukan muka bumi. • Membedakan jenis tanah di Indonesia dan ciri-cirinya • Menunjukkan letak geografis (posisi geografis, letak geografis) Indonesia • Menunjukkan letak dan nama unsur geografis (Toponimi) di Indonesia • Menganalisis hubungan posisi geografis dengan perubahan musim di Indonesia • Menyajikan informasi tentang arah angin muson di Indonesia • Menganalisis permasalahan penduduk Indonesia (kualitas dan kuantitas), dampaknya dan upaya mengatasinya • Menunjukkan letak pusat-pusat kegiatan ekonomi penduduk di berbagai wilayah di Indonesia • Memberikan contoh pemilihan lokasi industri (lokasi bahan baku industri, pengolahan industri, dan tempat pemasarannya) • Menggambar diagram alur suatu kegiatan industri dari bahan baku menjadi barang jadi dan pemasarannya



Hasil Belajar	Indikator
Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis proses fisik yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta pengaruhnya bagi kehidupan. Siswa juga mampu menganalisis dinamika penduduk dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (KLK 5, 6)	• Membedakan cuaca dengan iklim dan unsur-unsurnya • Menunjukkan alat-alat pengukur cuaca/iklim dan cara kerjanya • Mengidentifikasi tipe hujan (hujan asam, hujan orografis, hujan zenithal) • Memperkirakan suhu di suatu tempat berdasarkan ketinggian • Menunjukkan arah angin dengan menggunakan alat bantu • Menganalisis proses terjadinya angin lokal (angin darat, angin laut, angin lembah, angin gunung) • Memberikan contoh angin lokal yang dikenal luas (Bohorok, Gending, Wanbrau, Berubu) • Menyajikan informasi cuaca (suhu dan arah angin) dari hasil observasi di lingkungan sekitar • Menunjukkan bulan-bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di sebagian besar wilayah di Indonesia • Menganalisis penyebab terjadinya perubahan musim • Menggambarkan siklus air dan memberikan contoh jenis-jenis air permukaan dan air tanah • Menganalisis keterkaitan kedalaman air tanah dengan bentuk muka bumi • Membedakan pengertian pantai dan pesisir dan menunjukkan batas-batasnya • Membedakan laut menurut letak (laut pedalaman, laut tepi, laut tengah) dan kedalamannya (litoral, batial, abisal)

Hasil Belajar	Indikator
	• Menggambar kembali dan menunjukkan batas landas kontinen, laut teritorial, dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) • Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia, dan kaitannya dengan konsep garis Wallacea dan garis Weber • Membedakan dan memberi contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui • Menganalisis keterbatasan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan penyebarannya
Siswa menunjukkan kemampuan menafsirkan dinamika penduduk dan memecahkan masalah pelestarian lingkungan hidup dalam konteks pembangunan berwawasan lingkungan (KLK 5, 6)	• Menafsirkan berbagai dampak terjadinya ledakan penduduk • Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya perubahan jumlah penduduk dan menghitung tingkat pertumbuhan penduduk alami • Mengidentifikasi faktor penyebab kepadatan penduduk dan cara-cara mengurangnya • Membedakan macam-macam bentuk piramida penduduk • Menghitung angka beban ketergantungan dan menjelaskan arti dari angka tersebut • Menemukan informasi Indeks Harapan Hidup dan menjelaskan arti dari angka tersebut • Menganalisis dampak dan faktor-faktor penyebab terjadinya migrasi (kemudahan hidup di tempat tujuan dan kesukaran hidup di tempat asal)



Hasil Belajar	Indikator
---------------	-----------

- Memberi contoh mata pencaharian penduduk (pertanian, non pertanian)
- Membedakan bentuk penggunaan lahan di pedesaan dan perkotaan.
- Menggambarkan pola permukiman penduduk (mengikuti alur sungai, jalan, pantai)
- Menunjukkan persebaran (agin) permukiman penduduk di berbagai bentang lahan dan mengungkapkan alasan mengapa penduduk memilih permukaan di lokasi tersebut
- Membaca peta lokasi persebaran pemukiman
- Membedakan unsur-unsur lingkungan (unsur fisik, unsur biotik, budaya)
- Menafsirkan arti penting lingkungan hidup bagi kehidupan
- Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh proses alam dan kegiatan manusia beserta contohnya
- Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan yang berwawasan lingkungan

Sumber daya dan kesejahteraan

Siswa menunjukkan kemampuan menafsirkan permasalahan pokok ekonomi (KLK 2, 6, 8, 9)

siswa dapat:

- Membuat deskripsi manusia ekonomi

LEVEL

4

Hasil Belajar	Indikator
	• Membuat kesimpulan sumber daya • Mengambil keputusan tentang tindakan ekonomi • Membuat deskripsi kegiatan ekonomi • Membedakan antara badan usaha dan perusahaan
Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis pembentukan harga (KLK 6, 8)	• Membuat tabel hubungan permintaan, penawaran dan harga • Menganalisis perilaku-perilaku ekonomi dan interaksinya
Siswa menunjukkan kemampuan menyimpulkan peranan pemerintah sebagai pelaku dan pengatur dalam perekonomian (KLK 6, 8)	• Menguraikan peranan pemerintah sebagai pelaku dan pengatur
Siswa menunjukkan kemampuan mencatat pemasukan dan pengeluaran (KLK 6, 8)	• Membuat daftar sumber penerimaan keluarga • Membuat daftar jenis-jenis pengeluaran
Kebudayaan	
Siswa menunjukkan kemampuan membiasakan diri memelihara dan mengembangkan potensi kebudayaan masyarakat setempat. (KLK 2, 6, 7)	Siswa dapat: • Mengidentifikasi potensi budaya yang ada pada masyarakat setempat • Menjelaskan cara-cara memelihara aspek-aspek budaya masyarakat setempat • Menunjukkan perilaku dalam memelihara kebudayaan setempat



Hasil Belajar	Indikator
Waktu, kesinambungan, dan perubahan Siswa menunjukkan kemampuan menentukan sebab-akibat tentang proses perkembangan Hindu, Buddha, dan Islam; muncul dan berkembangnya penjajahan di Indonesia; proses munculnya kesadaran nasional dalam mewujudkan Indonesia merdeka; serta usaha pembentukan negara Indonesia yang merdeka pada masa pendudukan Jepang (KLK 2, 6, 7)	Siswa dapat: • Mendeskripsikan perkembangan dan pusat-pusat agama dan kebudayaan Hindu, Budha, dan Islam serta persebaran pengaruhnya di Indonesia • Menjelaskan peranan pedagang dan ahli agama (pendeta/ brahmana, biksu, dan ulama) dalam penyebaran agama • Membaca dan membuat peta jalur masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu, Budha, dan Islam, serta daerah yang dipengaruhi dan tidak dipengaruhi • Membandingkan bentuk dan ciri peninggalan-peninggalan sejarah yang bercorak Hindu, Budha, dan Islam • Mendeskripsikan perkembangan pengaruh Barat sampai terbentuknya kekuasaan penjajahan Barat di Indonesia • Mendeskripsikan ciri-ciri kehidupan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, termasuk bentuk-bentuk penderitaan rakyat di berbagai daerah • Mendeskripsikan bentuk dan ciri peninggalan budaya Barat di berbagai daerah • Menjelaskan pengaruh perkembangan pendidikan Barat dan Islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia termasuk peranan golongan terpelajar, profesional, dan pers

Hasil Belajar	Indikator
Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis proses terbentuknya jaringan perdagangan dan pelayaran yang menghubungkan Asia-Eropa dan antarwilayah di Asia Tenggara dan Indonesia sampai abad ke-18, dan pengaruh Revolusi Amerika, Revolusi Industri, dan Revolusi Prancis terhadap Indonesia serta menentukan hubungan sebab akibat Perang Dunia I dan II serta pengaruhnya terhadap Indonesia (KLK 2, 6, 7)	• Menguraikan perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik, kedaerahan, keagamaan sampai nasionalisme kebangsaan, termasuk kegiatan pergerakan nasional yang bersifat radikal dan moderat kooperatif • Menjelaskan hubungan Manifesto Politik 1925, Kongres Pemuda 1928, dan Kongres Perempuan dengan terbentuknya identitas kebangsaan Indonesia
	• Membuat peta jalur perdagangan dan pelayaran yang menghubungkan Asia-Eropa sampai abad ke-18, terutama yang dilakukan bangsa Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda ke Indonesia • Menjelaskan posisi Indonesia dan hubungannya dengan pusat-pusat perdagangan lain di Asia Tenggara • Menganalisis pengaruh revolusi Amerika terhadap perkembangan hak asasi manusia dan pemerintahan demokrasi • Menganalisis dampak revolusi industri di Inggris terhadap perluasan daerah jajahan sebagai pasar dan sumber bahan baku untuk industri • Menganalisis pengaruh semangat revolusi Prancis (kebebasan, persamaan, persaudaraan) bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara secara luas



Hasil Belajar	Indikator
	• Menganalisis pengaruh Perang Dunia I dan II terhadap kehidupan politik di Indonesia • Menganalisis kondisi ekonomi Indonesia antara Perang Dunia I dan II
Perubahan masyarakat Siswa menunjukkan kemampuan mengidentifikasi perilaku masyarakat dalam merespon perubahan sosial (KLK 2, 4, 6, 7)	Siswa dapat: • Memberi contoh berbagai perilaku masyarakat sebagai dampak adanya perubahan sosial • Menjelaskan beberapa bentuk adaptasi terhadap berbagai perubahan yang terjadi

6. Level 4a

Sosiologi, Geografi, Ekonomi, dan Sejarah

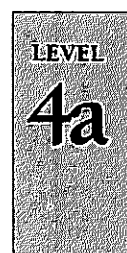
Pada level ini siswa diharapkan menunjukkan kemampuan menerapkan dan melestarikan nilai-nilai budaya serta menilai dampak perubahan sosial yang terjadi terhadap nilai-nilai, perwujudan dan unsur budaya setempat. Menganalisis keterkaitan antara gejala alam, unsur-unsur fisik, pemanfaatan kekayaan alam dan membandingkan pemanfaatan kekayaan alam serta hubungan antar negara khususnya di lingkungan Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru. Menganalisis peran utama perekonomian Indonesia, peranan pemerintah sebagai pelaku dan pengatur, serta keunggulan-keunggulan kompetitif. Menganalisis sebab akibat sekitar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan dampaknya terhadap pembentukan kedaulatan negara dan hubungan dengan negara lain.

Hasil Belajar	Indikator
Sistem Sosial	
Siswa menunjukkan kemampuan menerapkan nilai-nilai dan norma-norma dalam menciptakan keteraturan hidup dalam masyarakat (KLK 1, 2, 4, 6, 7)	Siswa dapat: • Membedakan antara norma dan nilai • Menjelaskan berbagai norma dan nilai yang mengatur tindakan individu dalam interaksi sosial
Gejala Alam dan Kehidupan	
Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis kaitan antar gejala alam dan kehidupan di muka bumi melalui peta (KLK 5, 6)	Siswa dapat: • Membuat dan menggunakan simbol (titik, garis dan luas) untuk pembuatan peta • Melakukan klasifikasi data, tabulasi, dan membuat grafik • Mengidentifikasi unsur geografis dan kaitannya melalui kajian peta



Hasil Belajar	Indikator
Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis unsur-unsur fisik dan sosial wilayah serta pemanfaatan kekayaan di negara-negara Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru (KLK 5, 6)	- Menyajikan informasi letak geografis negara-negara di Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru - Menunjukkan letak dan nama-nama bentang alam utama (bentang lahan, bentang budaya) negara-negara Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru - Menafsirkan keadaan iklim negara-negara Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru - Menyajikan informasi wilayah fisik (bentang alam), wilayah sosial (penduduk, mata pencaharian), dan persebaran sumber daya alam di negara-negara Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru
Siswa menunjukkan kemampuan membandingkan negara maju dan berkembang berdasarkan kualitas penduduknya (KLK 5, 6)	- Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju - Membri contoh negara-negara yang tergolong ke dalam negara maju dan negara berkembang beserta alasannya - Menyajikan informasi tentang pembagian negara maju dan negara berkembang
Sumber daya dan kesejahteraan Siswa menunjukkan kemampuan menyimpulkan peranan pemerintah sebagai pelaku dan pengatur dalam perekonomian (KLK 3, 5, 6)	Siswa dapat: - Mengidentifikasi ciri-ciri utama perekonomian Indonesia seperti tertuang dalam UUD 1945 - Mengidentifikasi pentingnya campur tangan pemerintah di bidang ekonomi

Hasil Belajar	Indikator
Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis fungsi uang dan lembaga keuangan dan lembaga keuangan (KLK 3, 5, 6, 8)	• Mengidentifikasi fungsi utama uang • Mengidentifikasi fungsi utama bank dan lembaga keuangan
Siswa menunjukkan kemampuan mendeskripsikan tentang keunggulan absolut (KLK 6, 8)	• Membuat deskripsi tentang spesialisasi yang terkait dengan keunggulan absolut • Menilai manfaat keterlibatan Indonesia dalam berbagai organisasi internasional
Kebudayaan	
Siswa menunjukkan kemampuan melestarikan unsur-unsur budaya dalam masyarakat setempat (KLK 2, 6, 7)	Siswa dapat: • Mengidentifikasi unsur-unsur budaya dalam masyarakat setempat • Mengkaji unsur-unsur budaya yang perlu dipertahankan dalam masyarakat
Waktu, kesinambungan, dan perubahan	
Siswa menunjukkan kemampuan menentukan sebab akibat proklamasi kemerdekaan RI, usaha mempertahankan, dan usaha mengisi kemerdekaan, serta contoh peran Indonesia di dunia internasional (KLK 6, 7)	Siswa dapat: • Mendeskripsikan proses penyebaran berita tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia dan sikap rakyat terhadap kemerdekaan • Menjelaskan proses terbentuknya negara dan pemerintah Republik Indonesia beserta kelengkapannya • Menguraikan perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia



Hasil Belajar	Indikator
	• Menganalisis kondisi politik dan ekonomi pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin • Menganalisis berbagai kendala dalam membangun negara Indonesia yang bersatu • Mendeskripsikan bentuk-bentuk kerjasama antarnegara dan peran Indonesia dalam dunia internasional • Menguraikan beberapa peran penting Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia
Perubahan masyarakat Siswa menunjukkan kemampuan menilai dampak perubahan sosial dan modernisasi dalam kehidupan masyarakat (KLK 2, 4, 6, 7)	• mengidentifikasi dampak perubahan sosial dan modernisasi dalam kehidupan masyarakat • menganalisis dampak perubahan sosial dan modernisasi dalam kehidupan masyarakat

LEVEL

4a

7. Level 5

Sosiologi, Geografi, Ekonomi, dan Sejarah

Pada Level ini siswa diharapkan menunjukkan kemampuan menganalisis fungsi nilai dan norma dalam membentuk keteraturan sosial dalam hidup bermasyarakat, menganalisis kaitan antara gejala alam dan kehidupan di muka bumi, negara-negara tetangga, pembentukan bumi dalam sistem tata surya, dan memprediksi dinamika atmosfer, membandingkan perkembangan negara maju dengan negara yang sedang berkembang, makna konservasi lingkungan, pelaku ekonomi, globalisasi ekonomi, diferensiasi budaya, perkembangan kehidupan manusia purba, Hindu-Budha, Islam, dan pergerakan nasional, menganalisis dampak perubahan sosial dan kehidupan bermasyarakat.

Hasil Belajar	Indikator
Sistem Sosial	
Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis nilai dan norma dalam membentuk keteraturan dalam hidup bermasyarakat (KLK 1, 2, 4, 6, 7)	• Mengkaji peranan Sosiologi-Antropologi dalam melihat masyarakat sebagai sistem sosial yang dinamis • Membedakan antara norma dan nilai • Menjelaskan berbagai norma dan nilai yang mengatur tindakan individu dalam interaksi sosial • Menjelaskan pembentukan perilaku sebagai hasil sosialisasi nilai dan norma sosial • Menjelaskan berbagai jenis media sosialisasi dan peran masing-masing • Mengidentifikasi berbagai jenis perilaku menyimpang • Menganalisis dampak penyimpangan sosial • Menentukan sikap untuk tidak main hakim sendiri dalam menghadapi penyimpangan sosial



Hasil Belajar	Indikator
	• Mengidentifikasi jenis-jenis pranata pengendalian sosial • Menjelaskan berbagai teknik pengendalian sosial
Gejala Alam dan Kehidupan Siswa menunjukkan kemampuan menentukan pola dan ciri kenampakan alam dan budaya dari berbagai peta dengan berbagai skala (KLK 3, 5, 6)	Siswa dapat: • Membuat peta mental yang menggambarkan unsur-unsur geografi • Membuat peta berdasarkan data koordinat suatu sistem proyeksi peta • Membuat dan menggunakan simbol (titik, garis dan luas) untuk pembuatan peta • Melakukan klasifikasi data, tabulasi, dan membuat grafik • Menafsirkan arti penginderaan jauh, hasil-hasil dan pemanfaatannya • Membedakan citra satelit berdasarkan spektrum elektromagnetik, sensor, dan wahana yang digunakan • Mengidentifikasi unsur geografis pada media citra (foto udara, citra satelit)
Siswa menunjukkan kemampuan menentukan sebab akibat dari proses pembentukan bumi (KLK 5, 6)	• Menganalisis proses terjadinya bumi • Menggambar kembali peta persebaran lempeng tektonik bumi • Menganalisis teori lempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung api dan gempa bumi

Hasil Belajar	Indikator
Siswa menunjukkan kemampuan memprediksi dinamika atmosfer, litosfer, hidrosfer, pedosfer dan pemanfaatannya (KLK 5, 6)	• Mengidentifikasi ciri-ciri lapisan atmosfer dan pemanfaatannya • Menganalisis dinamika unsur-unsur cuaca dan iklim (penyinaran, suhu, angin, awan, kelembaban, curah hujan) • Menentukan tipe iklim suatu tempat berdasar pembagian iklim Koppen, Schmidt-Ferguson dan Oldeman • Menyajikan informasi tentang persebaran curah hujan di Indonesia • Mengidentifikasi struktur lapisan kulit bumi (litosfer) dan pemanfaatannya • Membedakan berbagai jenis bentang lahan di Indonesia • Mengidentifikasi ciri bentang lahan sebagai akibat proses pengikisan dan pengendapan • Mengidentifikasi ciri dan proses pembentukan tanah di Indonesia • Menganalisis penyebab dan dampak erosi tanah dan mengidentifikasi usaha untuk mengurangi erosi tanah • Mengidentifikasi sungai sebagai suatu sistem (batas, luas, bentuk, pola, DAS, dan proses kerja sungai) • Menafsirkan penyebab dan dampak banjir serta usaha yang dilakukan untuk mengurangi risiko banjir • Mengidentifikasi berbagai jenis pelapukan dan membedakan pelapukan dengan erosi • Membedakan berbagai jenis danau dan proses pembentukannya



Hasil Belajar	Indikator
	• Menganalisis unsur-unsur utama siklus air dan kaitan antar unsur-unsurnya • Menyajikan informasi penampang air tanah • Menganalisis morfologi laut dan pola umum arus laut • Membedakan temperatur, kecerahan, dan salinitas air laut • Mengidentifikasi jenis-jenis vegetasi alam menurut iklim dan bentang lahan serta persebarannya
Siswa menunjukkan kemampuan mensintesis makna lingkungan hidup dan konservasinya (KLK 5, 6)	• Mengidentifikasi kualitas lingkungan hidup berdasarkan kriteria tertentu • Menganalisis keterbatasan ekologis dalam pembangunan • Memberi contoh jaringan interaksi unsur-unsur lingkungan • Menafsirkan arti konservasi dan mengidentifikasi wilayah yang harus di konservasi • Menyajikan informasi tentang persebaran wilayah konservasi
Sumber daya dan kesejahteraan	
Siswa menunjukkan kemampuan membuat generalisasi tentang pelaku ekonomi dan interaksinya (KLK 1, 2, 6, 9)	Siswa dapat: • Membuat ilustrasi arus lingkaran peredaran • Menjelaskan keuntungan, penerimaan dan biaya • Menyusun tabel penerimaan, biaya perusahaan • Menghitung MR, MC dengan menggunakan tabel

Hasil Belajar	Indikator
Siswa menunjukkan kemampuan membuat tabel dan grafik tentang fungsi permintaan, penawaran dan harga keseimbangan (KLK 1, 2, 6, 8, 9)	• Membedakan antara konsep permintaan dan jumlah barang yang diminta • Menggambar kurva permintaan • Membedakan antara konsep penawaran dengan jumlah barang yang ditawarkan • Menggambarkan kurva penawaran • Menentukan keseimbangan pasar dengan pendekatan tabel dan grafik • Membuat tabel/grafik elastisitas
Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis uang, Bank, dan Lembaga keuangan lainnya (KLK 1, 2, 6, 8, 9)	• Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan akan uang dan jumlah uang beredar di masyarakat • Mengidentifikasi motif-motif seseorang memegang uang • Mengidentifikasi jasa-jasa dan manfaat jasa perbankan dalam kehidupan sehari-hari • Mendiskripsikan pelaku-pelaku pasar uang • Menjelaskan instrumen-instrumen investasi di pasar modal
Siswa menunjukkan kemampuan menilai pengaruh globalisasi dan perdagangan bebas pada ekonomi nasional (KLK 2, 6, 8, 9)	• Menguraikan pengertian globalisasi • Mengidentifikasi dampak globalisasi dalam ekonomi suatu bangsa



Hasil Belajar	Indikator
Siswa menunjukkan kemampuan mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi (KLK 2, 6, 8, 9)	• Mengidentifikasi kegunaan informasi akuntansi bagi masing-masing pemakai • Menerapkan dasar hukum akuntansi berdasarkan SAK • Mengklasifikasi dokumen sumber pencatatan
Siswa menunjukkan kemampuan menerapkan tahapan siklus akuntansi perusahaan jasa (KLK 2, 6, 8, 9)	• Mencatat dokumen • Membuat ikhtisar dokumen • Membuat laporan
Kebudayaan Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya diferensiasi budaya (KLK 1, 2, 6)	Siswa dapat: • Mengidentifikasi ciri khas beberapa suku bangsa • Menceritakan keberadaan individu sebagai anggota kelompok atau suku bangsa • Menyimpulkan berbagai perbedaan dan persamaan berbagai suku bangsa
Waktu, kesinambungan, dan perubahan Siswa menunjukkan kemampuan menggeneralisasi cakupan dan prinsip dasar dari ilmu dan penelitian sejarah, perkembangan kehidupan manusia purba di Indonesia dan tradisi sejarahnya, pengaruh Hindu, Budha, dan Islam, serta pengaruh	Siswa dapat: • Mendeskripsikan konsep kronologis, adanya proses berkelanjutan dan tidak berkelanjutan dalam sejarah, masa lalu ditulis kembali • Mengklasifikasikan jenis dan hasil budaya manusia purba di Indonesia • Mengidentifikasi peninggalan budaya hasil akulturasi Hindu, Buddha, dan Islam dengan kebudayaan setempat

Hasil Belajar	Indikator
kolonialisme dan imperialisme terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia (KLK 2, 6, 7, 9)	• Menganalisis pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat • Mengidentifikasi pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam terhadap perkembangan teknologi, pendidikan, terbentuknya jaringan ekonomi dan intelektual • Mendeskripsikan dan menganalisis perkembangan merkantilisme, revolusi industri dan kapitalisme serta pengaruhnya terhadap kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia • Mendeskripsikan perubahan sosial, politik, ekonomi, dan budaya di dalam masyarakat
Siswa menunjukkan kemampuan menentukan sebab akibat tentang pembentukan negara Indonesia yang merdeka pada masa pendudukan Jepang; menyebarkan informasi kemerdekaan serta usaha Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan, dan usaha mengisi kemerdekaan serta peta Indonesia di dunia internasional (KLK 2, 6, 7, 9)	• Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap perubahan struktur birokrasi dan sistem pemerintahan di Indonesia • Mendeskripsikan mobilitas sosial dalam masyarakat dan pengaruhnya terhadap perubahan struktur dan institusi sosial di berbagai daerah • Mendeskripsikan perkembangan nilai-nilai baru di dalam masyarakat Indonesia pada masa pendudukan Jepang • Menguraikan dampak kemerdekaan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat • Menjelaskan berbagai tindakan masyarakat yang menunjukkan kesadaran sebagai bangsa yang baru merdeka

Hasil Belajar	Indikator
	• Menguraikan perkembangan sistem pemerintahan • Mendeskripsikan perkembangan sistem kepartaian dan keragaman ideologi serta pengaruhnya terhadap kehidupan politik di tingkat nasional dan daerah • Mendeskripsikan aktivitas sosial dan ekonomi di berbagai daerah di tengah konflik Indonesia-Belanda
Perubahan masyarakat Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis proses dan dampak perubahan sosial serta modernisasi dalam kehidupan masyarakat (KLK 2, 4, 6, 7)	Siswa dapat: • Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial • Menjelaskan dampak modernisasi terhadap globalisasi di bidang ekonomi, sosial, dan politik • Menganalisis dampak modernisasi sebagai akibat kekurangsiapan dalam mengadaptasi perubahan sosial yang terjadi

8. Level 6

Sosiologi, Geografi, Ekonomi, dan Sejarah

Pada level ini siswa diharapkan menunjukkan kemampuan menganalisis terjadinya konflik sosial, menginformasikan pemahamannya tentang keruangan melalui peta, diagram, grafik, foto atau dokumen, menganalisis persebaran sumber daya dan pemanfaatannya dalam industri, memprediksi dinamika biosfer, pengelolaan wilayah di negara maju dan berkembang dalam konteks pembangunan, menghitung PDP dan PNB, Menganalisis uang beredar dan inflasi, menerapkan akuntansi keuangan, menghargai perbedaan antar etnis, mengeneralisasi berbagai paham-paham baru, keragaman ideologi, dan terbentuknya nilai-nilai kebangsaan, dan menunjukkan perilaku yang tepat dalam menghadapi pengaruh dan tantangan globalisasi.

Hasil Belajar	Indikator
Sistem Sosial	
Siswa menunjukkan kemampuan mengidentifikasi berbagai faktor penyebab konflik sosial dan dampaknya serta memberikan alternatif pemecahannya (KLK 1, 2, 6)	Siswa dapat: • Mengidentifikasi bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan parameter (stratifikasi dan diferensiasi sosial) • Menganalisis dampak yang ditimbulkan dari sistem stratifikasi sosial dan diferensiasi sosial di masyarakat • Menghargai dan tidak diskriminatif terhadap kelompok dan kelas sosial lain • Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi mobilitas sosial • Menyimpulkan beberapa konsekuensi akibat dari mobilitas sosial (konflik dan proses penyesuaian kembali)



Hasil Belajar	Indikator
Gejala Alam dan Kehidupan Siswa menunjukkan kemampuan menggunakan peta untuk menginformasikan pengalaman keruangan dan menerapkan sistem informasi geografi dalam kajian geografi (KLK 3, 6)	Siswa dapat: • Menafsirkan konsep dasar dan tahapan kerja sistem informasi geografis • Menganalisis pengoperasian sistem informasi geografis secara konvensional • Mengidentifikasi piranti perangkat keras dan lunak untuk pengoperasian sistem informasi geografis • Memberi contoh manfaat sistem informasi geografis untuk analisis kondisi geografi wilayah
Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis persebaran sumber daya alam dan pemanfaatannya serta menentukan pola usaha pemanfaatan sumber daya alam di bidang pertanian dan industri (KLK 3, 5, 6)	• Mengidentifikasi keterdapatan dan keterbatasan sumber daya alam • Menjelaskan pengelolaan sumber daya alam (keseimbangan, kelestarian) • Menganalisis jenis usaha tani di bidang perikanan, cocok tanam, perkebunan, dan peternakan serta orientasi kegiatan usahanya (kebutuhan sendiri, diperdagangkan) • Menyajikan informasi kebutuhan tanah usaha tani untuk dapat hidup layak • Menganalisis kaitan antara jenis transportasi dan bentang lahannya • Mengidentifikasi keterbatasan sarana transportasi dan usaha untuk mengatasinya • Memberi contoh pengertian industri primer, sekunder, dan tersier

Hasil Belajar	Indikator
	• Menganalisis faktor-faktor lokasi industri (lokasi bahan baku, pasar, biaya angkut, tenaga kerja, modal, dan teknologi) • Mengidentifikasi keuntungan dan kerugian aglomerasi (pemusatan) industri
Siswa menunjukkan kemampuan memprediksi dinamika biosfer dan antroposfer serta menganalisis pola keruangan desa dan kota beserta interaksinya (KLK 5, 6)	• Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin • Menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah • Menjelaskan komposisi penduduk berdasarkan pendidikan, kesehatan, mata pencaharian, kesehatan, pendapatan • Menganalisis dampak permukiman penduduk terhadap kualitas lingkungan • Mengidentifikasi konflik pemanfaatan lahan permukiman pada suatu wilayah • Mengidentifikasi dampak sosial ekonomi dari pertumbuhan permukiman di perkotaan • Menjelaskan potensi desa dan kaitannya dengan perkembangan desa dan kota • Menjelaskan pengertian kota dan kaitannya dengan pusat kegiatan dan tata ruang • Menjelaskan struktur ruang kota • Menjelaskan sejarah pertumbuhan kota (berasal dari pusat perdagangan, perkebunan, pertambangan, pariwisata)

Hasil Belajar	Indikator
Siswa menunjukkan kemampuan membuat generalisasi pengelolaan wilayah di negara maju dan berkembang serta menerapkan konsep wilayah dalam konteks pembangunan (KLK 3, 5, 6)	• Menganalisis pola penggunaan tanah di desa dan kota • Menafsirkan pengertian interaksi wilayah dan menghitung gravitasi penduduk
	• Membedakan wilayah nodal dan fungsional • Menganalisis perwilayahan berdasarkan kondisi fisik (curah hujan, relief, kedalaman laut, batuan) dan kondisi sosial ekonomi (jumlah penduduk, kepadatan, mata pencaharian, pendidikan, suku bangsa) • Mengidentifikasi keterkaitan antar unsur fisik dan antara unsur fisik dengan sosial • Mengidentifikasi perwilayahan pusat-pusat pertumbuhan dan nodal yang ada • Memberikan contoh perwilayahan secara fungsional (pertanian, kehutanan) dan nodal dengan memanfaatkan sistem informasi geografis • Menggambar batas (mendeliniasi) zona wilayah pembangunan secara geografis • Membandingkan kondisi fisik dan sosial negara maju dan negara berkembang (Cina, Korea, Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Jerman, Perancis, Belanda, Arab Saudi, Mesir)

Hasil Belajar	Indikator
Sumber daya dan kesejahteraan Siswa menunjukkan kemampuan menghitung pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDP) dan Produk Nasional Bruto (PNB) Indonesia (KLK 6, 8)	Siswa dapat: • Menjelaskan dua macam arus lingkaran kegiatan ekonomi masyarakat • Mengidentifikasi variable-variable penting yang menggambarkan perekonomian masyarakat • Membedakan konsep Produk Domestik Bruto, Produk Nasional Bruto, Pendapatan Nasional, Pendapatan Dispo Sabel, dan Pendapatan per-kapita • Membedakan tiga pendekatan dalam perhitungan PDB yaitu pendekatan produksi, pengeluaran dan pendapatan • Membedakan data PDB atas dasar harga atas dasar harga konstan dan harga berlaku • Mengidentifikasi motif-motif perusahaan • Menyatakan lingkungan antara tabungan dari investasi
Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis uang beredar dan inflasi (KLK 6, 8, 9)	• Menyatakan hubungan antara tabungan dari investasi • Menghitung indeks inflasi • Menghitung laju inflasi • Mengkaji kebaikan dan keburukan inflasi • Menjelaskan kebijakan untuk menanggulangi inflasi

Hasil Belajar	Indikator
Siswa menunjukkan kemampuan menerapkan tahapan siklus akuntansi perusahaan dagang (KLK 6, 8)	• Mengklasifikasi dokumen sumber pencatatan • Mencatat dokumen • Membuat ikhtisar dokumen • Membuat laporan • Menghitung ratio keuntungan
Siswa menunjukkan kemampuan menerapkan akuntansi keuangan (KLK 6, 8)	• Menerapkan akuntansi kas • Menerapkan akuntansi surat berharga (efek) dan investasi jangka panjang • Menerapkan akuntansi persediaan • Menerapkan akuntansi aktiva tetap • Menerapkan akuntansi hutang • Menerapkan akuntansi akuitas/modal
Siswa memiliki sikap wirausahaan (KLK 6, 8)	• Mengidentifikasi prasarat menjadi wirausaha • Memberi contoh sektor-sektor yang dapat dimasukkan wirausaha
Siswa menunjukkan kemampuan memanfaatkan peluang (KLK 6, 8)	• Mengidentifikasi motif-motif perusahaan
Kebudayaan Siswa menunjukkan kemampuan menghargai perbedaan antar etnis (KLK 1, 2, 6, 7)	Siswa dapat: • Mendeskripsikan unsur-unsur budaya yang menjadi latar belakang perbedaan dan persamaan budaya antar etnis (gender, perilaku dan pola pikir/sikap)

Hasil Belajar	Indikator
	• Mengidentifikasi perbedaan dan persamaan budaya sebagai unsur penting dalam membentuk kehidupan bermasyarakat • Menghargai keberadaan orang lain yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda
Waktu, kesinambungan, dan perubahan Siswa menunjukkan kemampuan mensintesis paham-paham baru, keragaman ideologi dan tertanamnya nilai-nilai kebangsaan Indonesia dalam masyarakat, pengaruh Barat pada masa kolonial di Indonesia, pendudukan Jepang dan pengaruhnya terhadap kehidupan pemerintahan dan masyarakat Indonesia (KLK 2, 6, 7, 9)	Siswa dapat: • Mendekripsikan perkembangan politik kolonial dan pengaruhnya terhadap struktur birokrasi, pemerintahan, hukum, komersialisasi ekonomi, monetisasi, industrialisasi pedesaan dan proses pengkotaan • Menganalisis mobilitas sosial, penggolongan sosial, perubahan pelapisan sosial, perubahan demografis dan mobilitas penduduk, perkembangan pendidikan sebagai pengaruh westernisasi dan terbentuknya nilai-nilai baru dalam masyarakat kolonial • Menganalisis pengaruh perkembangan ekonomi terhadap perdagangan, pertanian, perikanan, industri, infrastruktur, dan taraf hidup • Menganalisis hubungan perkembangan paham nasionalisme, liberalisme, sosialisme, panIslamisme, dan demokrasi dengan perkembangan nasionalisme di Asia dan Afrika, serta pengaruh perkembangan nasionalisme di Asia dan Afrika terhadap perjuangan kebangsaan Indonesia



Hasil Belajar	Indikator
	• Mendeskripsikan terbentuknya keragaman ideologi dan dasar-dasar ideologi serta strategi organisasi pergerakan nasional • Menguraikan proses terbentuknya nilai-nilai kebangsaan dan pengaruhnya terhadap perjuangan nasional, serta aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya di berbagai daerah yang dipengaruhi nilai-nilai kebangsaan • Menganalisis sistem mobilisasi dan kontrol pemerintah pendudukan Jepang terhadap sumber-sumber ekonomi dan tenaga kerja, pengaruh kebijakan Jepang terhadap perubahan struktur birokrasi dan pemerintahan di Indonesia, serta perkembangan nilai-nilai baru dalam masyarakat Indonesia
Siswa mampu mensintesis pengaruh proklamasi kemerdekaan Indonesia terhadap masyarakat dan negara, berbagai persoalan yang dihadapi negara dan masyarakat Indonesia, usaha menata kehidupan bermasyarakat dalam rangka mengisi kemerdekaan, perkembangan dunia setelah perang dunia II, membuat kisah/cerita perkembangan iptek terhadap masalah lingkungan hidup, serta memecahkan masalah masa lalu melalui penelitian sejarah (KLK 2, 4, 6, 7, 9)	• Mendeskripsikan dampak kemerdekaan terhadap aspek politik, sosial, ekonomi, pemerintahan • Menganalisis berbagai aktivitas ekonomi dan pengaruhnya terhadap kondisi ekonomi negara dan masyarakat di berbagai daerah, pengaruh perubahan struktur sosial, pendidikan, dan munculnya nilai-nilai baru dalam masyarakat • Mensintesis terjadinya peristiwa gerakan 30 September 1965, munculnya orde baru, runtuhnya orde baru, dan proses perkembangan reformasi • Mendeskripsikan tatanan dunia pada era perang dingin dan pengaruhnya terhadap keamanan dunia

Hasil Belajar	Indikator
	• Menganalisis perubahan konflik internasional dari Timur-Barat ke Utara-Selatan, munculnya kecenderungan bersifat global dan regional, perubahan di Eropa Timur dan berakhirnya perang dingin • Menganalisis pengaruh perang dingin terhadap Indonesia dan kaitannya dengan perkembangan kebijakan luar negeri Indonesia serta aktivitas Indonesia di dunia internasional • Mendeskripsikan perkembangan dunia setelah runtuhnya Uni Sovyet, perkembangan nasionalisme baru di berbagai kawasan dunia, dan berbagai peristiwa penting mutakhir dunia • Menentukan hubungan sebab akibat antara perkembangan pendidikan dengan perkembangan IPTEK di Indonesia • Mendeskripsikan pengaruh perkembangan IPTEK terhadap sektor industri, pertanian, sistem informasi, komunikasi, dan transportasi di dunia dan Indonesia serta munculnya masalah lingkungan hidup di Indonesia • Menyusun secara kronologis perkembangan permasalahan lingkungan hidup di berbagai daerah dan mencoba membuat solusi pemecahan masa lalu melalui penelitian sejarah



Hasil Belajar	Indikator
Khusus Jurusan Bahasa Siswa menunjukkan kemampuan mendeskripsikan dan menganalisis pengertian kebudayaan dan sejarah budaya, pertumbuhan dan perubahan kebudayaan, perkembangan budaya Indonesia dari masa prasejarah sampai masuknya pengaruh Barat, perkembangan peradaban dunia dari masa awal sampai sekarang, perkembangan karya seni Indonesia, perkembangan IPTEK dan kebudayaan mutakhir di Indonesia (KLK 2, 6, 7, 9)	Siswa dapat: • Mendeskripsikan pengertian budaya, unsur kebudayaan dan sejarah budaya, perubahan masyarakat dari kehidupan berburu dan berpindah ke masyarakat yang menetap dan masyarakat industri • Menganalisis lahirnya pemukiman, kesatuan keluarga, kesatuan desa dan negara • Membandingkan perkembangan sistem kepercayaan (animisme, dinamisme, politeisme, dan monoteisme), perkembangan kesenian dan tradisi serta kehidupan yang bersifat keagamaan hingga keduniaan • Menganalisis perkembangan teknologi dan kebudayaan pada masyarakat prasejarah di daerah masing-masing, pengaruh budaya India, Cina, Islam, dan Barat terhadap perkembangan kebudayaan di Indonesia • Menganalisis unsur-unsur budaya dan penyebarannya dari pusat peradaban kuno ke dunia luar termasuk Indonesia, kelahiran Renaisans di Eropa dan pengaruhnya terhadap berbagai aspek kebudayaan, perkembangan seni pertunjukkan Indonesia dari pengaruh Hindu-Budha sampai pengaruh Eropa • Mendeskripsikan perkembangan seni (pahat, kriya, lukis, hias, patung, kaligrafi, dan arsitektur) dan sastra Indonesia (lisan, tulis, daerah, dan nasional)

Hasil Belajar	Indikator
	• Mendiskusikan dan memberi contoh perkembangan teknologi navigasi untuk perdagangan dan pelajaran • Mensintesis semangat kebangsaan yang menjiwai kebudayaan, peran lembaga dan organisasi terhadap perkembangan kebudayaan serta peranan budaya bangsa sebagai modal dasar pembangunan nasional
Perubahan masyarakat Siswa menunjukkan kemampuan membiasakan diri untuk menunjukkan perilaku yang tepat dalam menghadapi pengaruh atau tantangan perubahan sosial dan globalisasi (KLK 2, 4, 6, 7)	Siswa dapat: • Menjelaskan pengaruh perubahan sosial dan globalisasi • Menentukan sikap dalam menghadapi pengaruh perubahan sosial dan globalisasi

B. PETA HASIL BELAJAR

LEVEL	RUMPUN	
	SOSIOLOGI	GEOGRAFI
0	Siswa menunjukkan kemampuan mengidentifikasi diri dan keluarga (nama, tempat tinggal, umur)	Siswa menunjukkan kemampuan mendeskripsikan hasil pengamatannya secara lisan, gambar, dan tulisan
1	- Siswa menunjukkan kemampuan menggolongkan peran-peran anggota keluarga dan sekolah sesuai dengan kedudukannya - Siswa menunjukkan kemampuan menerapkan etika dan sopan santun dalam berinteraksi di rumah, sekolah dan lingkungan.	Siswa menunjukkan kemampuan menggunakan kosa kata geografi untuk menceritakan tentang tempat
2	- Siswa menunjukkan kemampuan mendeskripsikan aturan-aturan yang berlaku di keluarga dan sekolah - Siswa menunjukkan kemampuan mendeskripsikan keanekaragaman etnis yang ada di lingkungan setempat. - Siswa menunjukkan kemampuan mendeskripsikan perubahan-perubahan dalam pranata keluarga	- Siswa menunjukkan kemampuan membuat denah/peta lingkungan setempat - Siswa menunjukkan kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri lingkungan alam, buatan dan kekayaan alam di lingkungan sekitar - Siswa menunjukkan kemampuan menafsirkan proses-proses fisik dan sosial di muka bumi
3	- Siswa menunjukkan kemampuan membandingkan berbagai kelompok sosial di masyarakat - Siswa menunjukkan kemampuan mendeskripsikan keanekaragaman etnis di Indonesia. - Siswa menunjukkan kemampuan menilai pengaruh globalisasi terhadap perilaku: cara berpakaian, makanan/minuman, mainan, hiburan dsb.	- Siswa menunjukkan kemampuan menggunakan peta untuk membandingkan kenampakan alam dan buatan di wilayah Indonesia - Siswa menunjukkan kemampuan menggunakan peta untuk membandingkan kenampakan geografi utama dunia

RUMPUN	
EKONOMI	SEJARAH
Siswa menunjukkan kemampuan menceritakan manfaat uang secara sederhana melalui jual beli barang dan menabung	Siswa menunjukkan kemampuan menceritakan masa kecilnya dari cerita orang tuanya
Siswa menunjukkan kemampuan menceritakan cara memanfaatkan uang secara sederhana melalui jual beli barang dan menabung	Siswa menunjukkan kemampuan menceritakan masa kecilnya dari foto atau cerita orang tuanya
- Siswa menunjukkan kemampuan mengenali kerjasama untuk mendapatkan sumber daya - Siswa menunjukkan kemampuan menyajikan hubungan antara sumberdaya alam dengan kegiatan ekonomi setempat - Siswa menunjukkan kemampuan mendiskusikan tentang jual beli - Siswa menunjukkan kemampuan menafsirkan pembagian kerja dalam keluarga	- Siswa menunjukkan kemampuan menyajikan dalam berbagai bentuk (lisan, tulisan, ilustrasi) peristiwa penting dalam keluarga dan peninggalan sejarah yang pernah diamati - Siswa menunjukkan kemampuan membandingkan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi pada masa lalu dan masa kini
- Siswa menunjukkan kemampuan menyajikan hubungan antara sumberdaya alam dengan kegiatan ekonomi Indonesia - Siswa menunjukkan kemampuan menentukan sebab akibat ekspor-impor serta kelebihan dan kekurangan keberadaan perusahaan asing di Indonesia - Siswa menunjukkan kemampuan membuat tabel jumlah barang yang diekspor - Siswa menunjukkan kemampuan memecahkan masalah ekonomi	- Siswa menunjukkan kemampuan menafsirkan peninggalan-peninggalan yang bercorak Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia serta prasarana dan sarana yang digunakan penjajah Barat di Indonesia. - Siswa menunjukkan kemampuan menyimpulkan tentang peran tokoh-tokoh penting pergerakan nasional dan tokoh-tokoh setempat, kekejaman Jepang pada waktu menduduki Indonesia, dan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi dan tokoh-tokoh yang berperan. Siswa mampu menafsirkan peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 dan peristiwa-peristiwa mutakhir yang terjadi di masyarakat.

LEVEL	RUMPUN	
	SOSIOLOGI	GEOGRAFI
4	- Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis bentuk-bentuk hubungan antar kelompok sosial - Siswa menunjukkan kemampuan membiasakan diri memelihara dan mengembangkan potensi kebudayaan masyarakat setempat - Siswa menunjukkan kemampuan mengidentifikasi perilaku masyarakat dalam merespons perubahan sosial	- Siswa menunjukkan kemampuan menafsirkan hakekat geografi dan membuat serta membaca peta tematik dengan memperhatikan aspek skala - Siswa menunjukkan kemampuan menafsirkan keragaman bentuk muka bumi dan unsur-unsur geografis wilayah Indonesia - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis proses fisik yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta mampu menganalisis dinamika penduduk dan faktor-faktor yang mempengaruhinya - Siswa menunjukkan kemampuan menentukan pola permukiman penduduk dan memecahkan masalah pelestarian lingkungan hidup dalam konteks pembangunan berwawasan lingkungan
4a	- Siswa menunjukkan kemampuan menerapkan nilai-nilai dan norma-norma dalam menciptakan keteraturan hidup dalam masyarakat - Siswa menunjukkan kemampuan melestarikan unsur-unsur budaya dalam masyarakat setempat - Siswa menunjukkan kemampuan menilai dampak perubahan sosial dan modernisasi dalam kehidupan masyarakat	- Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis kaitan antar gejala alam dan kehidupan di muka bumi melalui peta - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis unsur-unsur fisik dan sosial wilayah serta pemanfaatan kekayaan alam di negara-negara Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru - Siswa menunjukkan kemampuan membandingkan negara maju dan berkembang berdasarkan kualitas penduduknya

RUMPUN	
EKONOMI	SEJARAH
- Siswa menunjukkan kemampuan menyimpulkan permasalahan Ekonomi - Siswa menunjukkan kemampuan menyimpulkan tentang peranan pemerintah sebagai pelaku dan pengatur dalam ekonomi - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis Pembentukan Harga - Siswa menunjukkan kemampuan menyimpulkan Arus Uang dalam Perekonomian - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis Perekonomian Masyarakat - Siswa menunjukkan kemampuan mengaplikasikan prosedur pengelolaan transaksi keuangan perusahaan - Siswa menunjukkan kemampuan memiliki Keterampilan Ekonomi	- Siswa menunjukkan kemampuan menentukan sebab akibat tentang proses perkembangan Hindu, Buddha, dan Islam, muncul dan berkembangnya penjajahan di Indonesia, proses munculnya kesadaran nasional dalam mewujudkan Indonesia merdeka, dan proses pembentukan negara Indonesia yang merdeka pada masa pendudukan Jepang. - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis proses terbentuknya jaringan perdagangan dan pelayaran yang menghubungkan Asia-Eropa dan antarwilayah di Asia Tenggara dan Indonesia sampai abad ke-18, menentukan hubungan sebab akibat Perang Dunia I dan II serta pengaruhnya terhadap Indonesia.
- Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis peran utama perekonomian Indonesia - Siswa menunjukkan kemampuan menyimpulkan peranan pemerintah sebagai pelaku dan pengatur - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis fungsi uang dan lembaga keuangan - Siswa menunjukkan kemampuan menyimpulkan tentang keunggulan absolut	Siswa menunjukkan kemampuan menentukan sebab akibat tentang proklamasi kemerdekaan dan terbentuknya negara dan pemerintah Indonesia, proses usaha Indonesia mempertahankan kemerdekaan, usaha mengisi kemerdekaan, serta contoh peran Indonesia di dunia internasional

LEVEL	RUMPUN	
	SOSIOLOGI	GEOGRAFI
5	- Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis nilai dan norma dalam membentuk keteraturan hidup bermasyarakat - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya diferensiasi budaya - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis proses dan dampak perubahan sosial serta modernisasi dalam kehidupan masyarakat	- Siswa menunjukkan kemampuan menentukan bentuk, pola, dan ciri kenampakan alam dan budaya dari peta dengan berbagai skala - Siswa menunjukkan kemampuan menafsirkan sebab akibat dari proses pembentukan bumi. - Siswa menunjukkan kemampuan memprediksi dinamika atmosfer, litosfer, hidrosfer, pedosfer dan pemanfaatannya, serta mensintesis makna lingkungan hidup dan konservasinya
6	- Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis berbagai faktor penyebab konflik sosial dan dampaknya serta memberikan alternatif pemecahannya - Siswa menunjukkan kemampuan menghargai perbedaan antar etnis - Siswa menunjukkan kemampuan membiasakan diri untuk menunjukkan perilaku yang tepat dalam menghadapi pengaruh atau tantangan perubahan sosial dan globalisasi	- Siswa menunjukkan kemampuan menggunakan peta untuk menginformasikan pengalaman keruangan dan menerapkan sistem informasi geografi dalam kajian geografi - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis persebaran sumber daya alam dan pemanfaatannya serta menentukan pola usaha pemanfaatan sumber daya alam di bidang pertanian dan industri - Siswa menunjukkan kemampuan memprediksi dinamika biosfer dan antroposfer serta menganalisis pola keruangan desa dan kota beserta interaksinya - Siswa menunjukkan kemampuan membuat generalisasi pengelolaan wilayah di negara maju dan berkembang serta menerapkan konsep wilayah dalam konteks pembangunan.

RUMPUN	
EKONOMI	SEJARAH
- Siswa menunjukkan kemampuan membuat generalisasi tentang pelaku ekonomi dan interaksinya - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis fungsi permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan dengan menggunakan grafik dan matematika - Siswa menunjukkan kemampuan menilai pengaruh globalisasi, perdagangan bebas pada perekonomian nasional - Siswa menunjukkan kemampuan menerapkan siklus akuntansi perusahaan - Siswa menunjukkan kemampuan menyusun hipotesa	- Siswa menunjukkan kemampuan membuat generalisasi tentang pelaku ekonomi dan interaksinya - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis fungsi permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan dengan menggunakan grafik dan matematika - Siswa menunjukkan kemampuan menilai pengaruh globalisasi, perdagangan bebas pada perekonomian nasional - Siswa menunjukkan kemampuan menerapkan siklus akuntansi perusahaan - Siswa menunjukkan kemampuan menyusun hipotesa
- Siswa menunjukkan kemampuan mempresentasikan tenaga kerja dan angkutan kerja - Siswa menunjukkan kemampuan menghitung PDB dan PNB Indonesia - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis arus lingkaran kegiatan ekonomi masyarakat - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis uang beredar dan inflasi - Siswa menunjukkan kemampuan menilai pengaruh globalisasi - Siswa menunjukkan kemampuan menerapkan tahapan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang - Siswa menunjukkan kemampuan menerapkan akuntansi keuangan - Siswa menunjukkan kemampuan menilai pendapat - Siswa menunjukkan kemampuan menyusun hipotesa - Siswa menunjukkan kemampuan memiliki sikap wirausahaan - Siswa menunjukkan kemampuan memanfaatkan peluang	- Siswa menunjukkan kemampuan menggeneralisasi pengaruh kolonialisme dan imperialisme terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia, paham-paham baru, keragaman ideologis hingga terbentuknya nilai-nilai kebangsaan dalam masyarakat Indonesia, pengaruh pendudukan Jepang dan pengaruh kemerdekaan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat dan negara Indonesia, mampu membuat kisah tentang perkembangan IPTEK dan pengaruhnya terhadap masalah lingkungan hidup di dunia dan di Indonesia, serta mampu memecahkan masalah tentang masa lalu melalui penelitian - Siswa menunjukkan kemampuan membuat laporan perkembangan dunia internasional setelah Perang Dunia II dan pengaruhnya terhadap Indonesia - Siswa menunjukkan kemampuan mendeskripsikan pengertian budaya dan sejarah budaya, menganalisis: pertumbuhan dan perubahan budaya, perkembangan kebudayaan Indonesia dari masa prasejarah sampai masuknya Islam, perkembangan peradaban dunia dari masa awal sampai sekarang, perkembangan karya seni Indonesia, perkembangan IPTEK dan kebudayaan mutakhir di Indonesia. *) - Siswa menunjukkan kemampuan memiliki keterampilan merekonstruksi dan menerapkannya

BAB III

KOMPETENSI TK & RA - 12

A. FOKUS KURIKULUM

1. Fokus Kurikulum TK & RA

KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKITAR

Pada level 0 siswa belajar tentang:

- Pengenalan dan identifikasi diri dan anggota keluarga.
- Lingkungan sekitar dan tempat tinggalnya.
- Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh diri sendiri dan lingkungan yang terdekat.

Pada level ini siswa melukiskan pengalamannya dalam memahami diri, keluarga, dan lingkungan sekitar. Mereka saling bercerita yang diawali dengan memperkenalkan diri; menyebutkan nama, alamat, nama orang tua, jumlah saudara, dan sebagainya. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara berpasangan atau berbicara di hadapan teman-teman secara bergiliran. Hal ini bertujuan untuk melatih siswa memperhatikan dan mendengarkan pada saat teman bicara. Kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih anak bersosialisasi yang dimulai dari lingkungan keluarga, teman-temannya, dan orang lain. (KLK: 1,2)

Dengan mengenal dan dapat mengidentifikasi data tentang diri dengan baik, dan dengan mengkomunikasikannya dengan teman-teman yang lain diharapkan setiap siswa semakin menyadari bahwa sebagai individu kita tidak terlepas dari persahabatan dan lingkungan. Setiap individu terikat hubungan saling membutuhkan, hal ini merupakan awal bagi anak untuk belajar secara formal tentang diri, orang lain, dan lingkungan. Dengan demikian, diharapkan kepekaan sosial di antara mereka mulai tumbuh dan berkembang karena pada usia ini umumnya siswa berpikir dan bertindak lebih banyak terpusat pada diri sendiri. (KLK: 1,2)

Di samping memahami hubungan saling ketergantungan antara sesama manusia, anak juga mulai diperkenalkan dengan bagaimana hubungan manusia dengan lingkungan fisik. Pengenalan ini dimulai dari bercerita dan melukiskan tentang rumah tempat tinggal dan keadaan alam di sekitarnya.

Untuk bahan-bahan cerita anak dilatih untuk mengumpulkan informasi yang sudah diketahui baik melalui pengamatan, foto atau gambar, misalnya warna rumah, jumlah kamar, dan taman. Setelah informasi diperoleh, mereka diminta untuk menceritakan kepada teman-temannya yang lain. (KLK: 2,4,5)

Untuk mengetahui pembentukan perilaku dan tata cara bersopan santun, misalnya berdoa sebelum melakukan sesuatu, berpamitan kepada orang tua sebelum bepergian, mengucapkan “permisi” atau minta izin bila meminjam sesuatu dari teman, dan mengucapkan terima kasih dilakukan melalui pembiasaan. Pada level ini anak juga diberi kemampuan untuk membedakan jenis-jenis mata uang, manfaat uang, dan cara berbelanja, yang pada akhirnya diharapkan dapat hidup hemat dengan membiasakan menabung sejak kecil. (KLK: 1,2,6)

2. Fokus Kurikulum SD & MI

KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKITAR

Pada level 1 siswa mempelajari lebih jauh tentang:

- Kegiatan-kegiatan pokok yang dilakukan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar;
- Kegiatan sehari-hari
- Keragaman budaya yang ada di sekitarnya
- Cerita tentang masa lalu (pengenalan adanya perubahan sesuai dengan perjalanan waktu)

Pada level ini siswa mengembangkan pemahaman tentang diri, keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar. Siswa diharapkan semakin menyadari tempat di mana dia hidup serta kegiatan-kegiatan apa yang dilakukan. Siswa bercerita tentang pengalaman yang didukung oleh data yang diperoleh melalui pengamatan lingkungan, mengunjungi tempat-tempat tertentu, serta mendengarkan orang tua dan anggota masyarakat lainnya. Cerita tersebut dapat disajikan dengan menggunakan berbagai media seperti foto dan gambar. Cerita tentang pengalaman tersebut melatih kepekaan dan kepedulian mereka terhadap lingkungan. Melalui pengalaman tersebut siswa juga dapat mengembangkan wawasan mereka dengan mencari isu-isu atau fenomena-fenomena yang baru saja terjadi. (KLK: 1,2,4)

Dalam mengidentifikasi kejadian-kejadian penting dalam kehidupan mereka, siswa mulai mengenal konsep waktu, ruang, dan keragaman budaya. Konsep

waktu diperkenalkan melalui cerita menarik tentang masa kecil mereka yang informasinya dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti foto, pengalaman yang diingat, atau melalui cerita orang tua. Konsep ruang dimulai dengan membiasakan siswa menggunakan kosakata geografi, seperti utara, selatan, barat, timur, lembah, teluk, dataran, gunung, selat, dan laut. Tentang keragaman budaya, masing-masing siswa mengumpulkan informasi melalui teman-teman, saudara, atau tetangga, misalnya ada teman yang berasal dari etnik Sunda, Batak, Minangkabau, Bugis, Asmat. Untuk mengenal ciri khas budaya masing-masing suku bangsa dapat digunakan media foto, gambar, atau mengamati perayaan-perayaan khusus suku bangsa tertentu melalui media televisi atau pengamatan langsung. (KLK: 2,3,6)

Siswa dilatih untuk menceritakan semampu mereka dan melalui cara yang mereka pilih, misalnya secara lisan, tertulis, dan dapat juga menggunakan gambar atau foto. Tema yang diceritakan lebih luas, dimulai dari cerita tentang peran anggota keluarga dan sekolah melalui pembagian tugas dalam kegiatan sehari-hari dan aturan aturan yang berlaku. Dalam mengumpulkan dan menyajikan informasi siswa sudah mulai dibiasakan untuk mengungkapkannya secara naratif, misalnya menceritakan gambar baik secara lisan maupun tertulis. Cerita-cerita tersebut diinformasikan lagi kepada siapa saja melalui berbagai cara. Hal ini di samping melatih pemahaman materi Ilmu Sosial, sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri dalam menampilkan hasil karya sendiri. (KLK: 1,2,4,7,9)

HUBUNGAN ANTARMANUSIA, MASYARAKAT, DAN LINGKUNGAN

Pada level 2 siswa belajar tentang:

- Interaksi dan aturan-aturan yang berlaku dalam membangun hubungan timbal balik antar sesama manusia, antara manusia dan alam/lingkungan, serta perubahan-perubahan dalam pranata keluarga
- Upaya pemanfaatan sumber daya untuk pemenuhan kebutuhan
- Upaya menjaga kelestarian sumber daya
- Penempatan peristiwa atau kejadian dalam garis waktu

Pada level ini siswa diharapkan semakin menyadari bahwa dalam hidup bermasyarakat kita perlu membangun hubungan yang harmonis antara sesama manusia dan dengan alam sekitarnya. Siswa menjelaskan bahwa hubungan tersebut dibangun berdasarkan aturan-aturan yang disepakati. Tanpa aturan tentunya hubungan yang harmonis tidak akan pernah terbentuk. Untuk pendalaman, siswa dapat mendiskusikan kasus-kasus yang terjadi ketika orang

tidak menjalankan aturan secara konsisten, misalnya cerita tentang anak yang suka mengganggu teman, melawan orang tua, mengambil milik orang lain tanpa izin, dan berbicara tidak sopan. Pembahasan hal tersebut dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan tempat-tempat sekitarnya. Siswa juga diharapkan untuk bisa menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam pranata keluarga, seperti perubahan istilah dalam panggilan kekerabatan serta perubahan pola pengasuhan anak dalam keluarga. (KLK: 1,2,5)

Di samping dengan sesama manusia, kita juga perlu membangun hubungan yang harmonis dengan alam dan lingkungan sekitar. Alam atau lingkungan sekitar adalah sumber daya yang dapat diolah dan dimanfaatkan sebagai alat pemenuhan kebutuhan untuk menjaga kelangsungan hidup manusia. Untuk memahami hal tersebut siswa menjelaskan potensi yang ada di sekitarnya melalui denah lingkungan atau peta sederhana tentang lingkungan alam, buatan, beserta kekayaan alam di lingkungan sekitar. Di samping itu, siswa diharapkan mampu menceritakan proses-proses fisik dan sosial yang terjadi di muka bumi. (KLK: 5,6)

Dalam upaya pemenuhan kebutuhan, manusia perlu menjalin kerja sama untuk mendapatkan dan mengolah sumber daya, mulai dari produksi, distribusi, dan konsumsi. Untuk memperoleh sesuatu yang kita butuhkan kita perlu berhubungan dengan orang lain misalnya melalui proses jual beli. Untuk membeli sesuatu kita membutuhkan uang, dan untuk mendapatkan uang kita membutuhkan pekerjaan. Semua ini merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia sehari-hari. Bangsa Indonesia memiliki keanekaragaman sumber daya, dan masing-masing suku bangsa/daerah tertentu memiliki ciri khas tersendiri tentang cara mengolah dan memanfaatkan sumber daya. Ciri tersebut biasanya terkait dengan kondisi alam dan tradisi yang mereka warisi dari nenek moyang. Sebagai contoh, masyarakat Bugis yang sehari-harinya dekat dengan laut terkenal dengan kepiawaian berlayar. Jawa Barat terkenal dengan budi daya padi dan palawija. (KLK: 6,7,9)

Pada tahap berikutnya, siswa menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan setempat yang dimulai dari lingkungan keluarga. Siswa mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di keluarga dan peninggalan sejarah di lingkungan setempat, kemudian menempatkannya dalam garis waktu. Peristiwa-peristiwa penting tersebut dapat berupa kejadian, perayaan, perlengkapan kehidupan, seperti alat komunikasi dan transportasi yang digunakan manusia pada masa lalu dan masa kini. Dengan mengurutkan peristiwa, kejadian, atau hal-hal penting lainnya dalam garis waktu,

diharapkan siswa semakin terampil dalam melihat pola perubahan yang terjadi. Dengan demikian diharapkan setiap siswa dapat menyadari bahwa kita perlu merancang hal-hal yang perlu dilakukan di masa depan dengan belajar dari peristiwa masa lalu. Di samping peristiwa-peristiwa, hal lain yang juga mengalami perubahan adalah istilah-istilah kekerabatan. (KLK: 3,,6,7)

KOMUNITAS DAN MASYARAKAT INDONESIA

Pada level 3 siswa belajar tentang:

- Kelompok sosial dalam masyarakat
- Keadaan alam Indonesia dan dunia
- Sumber daya dan perekonomian Indonesia
- Kebudayaan masyarakat Indonesia
- Peninggalan sejarah bercorak Hindu, Budha, dan Islam serta sarana dan prasarana yang digunakan penjajah Barat di Indonesia
- Pergerakan nasional Indonesia
- Pengaruh globalisasi terhadap perilaku

Pada level ini siswa mendeskripsikan lebih mendalam tentang kelompok sosial selain keluarga dan sekolah. Siswa mulai membahas keberagaman kelompok-kelompok sosial beserta ciri khas masing-masing yang merupakan bagian sekaligus kekayaan budaya masyarakat Indonesia. Dalam pembahasan tersebut, siswa memanfaatkan semaksimal mungkin berbagai media informasi yang dilengkapi dengan peta, grafik, tabel, foto, tulisan, dan sebagainya. Siswa dilatih untuk mengungkapkan hal-hal penting, kemudian mengkomunikasikannya secara efektif dalam kelompok-kelompok yang lebih luas. (KLK: 2,4,6)

Untuk mengembangkan wawasan tentang sumber daya alam Indonesia, siswa mulai dibiasakan membahas secara kritis tentang keadaan alam Indonesia. Siswa membahas juga ciri-ciri pokok alam Indonesia, dataran rendah, pegunungan, pertanian sawah, potensi hutan, laut, sungai, perkebunan, hasil tambang, dan sebagainya. Siswa mendiskusikan bagaimana potensi-potensi alam tersebut dapat dimanfaatkan sebaik-sebaiknya demi mencapai kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dalam pembahasan tersebut juga dibicarakan perilaku-perilaku yang menyebabkan potensi alam menjadi rusak dan tidak dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu panjang. Untuk mengantisipasi hal itu di masa datang, para siswa dibiasakan untuk menyimpulkan hal-hal yang perlu dilakukan. Siswa juga

mendiskusikan dan membandingkan sumber daya alam utama Indonesia dalam kaitannya dengan sumber daya alam dunia. (KLK: 5,6,7)

Agar siswa semakin menyadari bahwa kekayaan alam dapat menjadi sumber kesejahteraan bangsa Indonesia, mereka juga perlu membahas contoh-contoh kaitan antara potensi alam dan kegiatan ekonomi yang seharusnya dikembangkan. Bangsa Indonesia perlu membangun ekonomi kerakyatan yang bersumber dari potensi alam agar mampu berperan aktif dan bersaing dalam sistem perekonomian global. (KLK: 6,7,9)

Siswa menyadari dan menghargai peninggalan sejarah yang bercorak Hindu, Budha, dan Islam serta sarana dan prasarana yang digunakan penjajah Barat dalam mengeksploitasi sumber daya di Indonesia. Untuk mewujudkan suatu negara yang berdaulat dan bersatu, siswa perlu menyadari bahwa perjuangan bangsa Indonesia sangat penting. Perjuangan itu terus dilanjutkan sampai kini dan masa mendatang. Siswa menjelaskan bagaimana pergerakan nasional berlangsung di seluruh pelosok tanah air dan melibatkan semua lapisan masyarakat demi mencapai kemerdekaan. Perlu ditekankan secara khusus peristiwa-peristiwa penting, seperti Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928, pendudukan Jepang, dan peristiwa sekitar proklamasi, serta peristiwa-peristiwa mutakhir yang terjadi di masyarakat. (KLK: 6,7,9)

Pada masa kini dan masa depan, bangsa Indonesia dihadapkan pada situasi peradaban global. Globalisasi berkaitan dengan semua aspek kehidupan, mulai dari perekonomian yang ditandai oleh perdagangan bebas, kehidupan sosial, dan politik. Dalam kondisi tersebut, siswa perlu mencermati berbagai hal dan informasi yang datang dari luar agar tidak mudah terpengaruh. Dalam kondisi itu kita perlu membangun jati diri dengan kebanggaan yang ditumbuhkan melalui pembelajaran hal-hal yang menjadi potensi bangsa Indonesia dalam persaingan dengan bangsa-bangsa lain. Untuk mewujudkan hal tersebut, siswa dilatih untuk menggunakan berbagai peralatan teknologi komunikasi agar mereka tidak tertinggal dan mampu melakukan pengkajian terhadap hal-hal yang datang dari luar. (KLK: 2,4,6,7,9)

3. Fokus Kurikulum SMP & MTs

SOSIOLOGI, GEOGRAFI, EKONOMI, DAN SEJARAH

Pada level 4 siswa belajar tentang:

- Hubungan antar-kelompok sosial

- Potensi kebudayaan
- Keragaman unsur-unsur geografis Indonesia
- Manusia sebagai makhluk ekonomi
- Inti masalah ekonomi
- Kegiatan pokok ekonomi
- Pembentukan harga
- Berbagai bentuk pasar
- Proses perkembangan pengaruh Hindu, Budha, dan Islam.
- Muncul dan berkembangnya pergerakan di Indonesia.
- Munculnya kesadaran nasional Indonesia.
- Jaringan perdagangan dan pelayaran Asia-Eropa dan antar-wilayah di Asia Tenggara dan Indonesia sampai abad ke-18, pengaruh revolusi Amerika dan Prancis bagi Indonesia, serta akibat Perang Dunia I dan II bagi Indonesia.

Pada level ini siswa diharapkan semakin menyadari bahwa manusia cenderung hidup secara berkelompok yang merupakan ciri manusia sebagai makhluk sosial. Kelompok tersebut dibentuk oleh beberapa unsur kesamaan seperti status sosial-ekonomi, ras, etnis, agama, profesi, usia, dan lingkungan tempat tinggal. Dalam memahami bagaimana terbentuknya kehidupan masyarakat yang harmonis, siswa melakukan investigasi tentang pola hubungan antarkelompok. Investigasi dapat dilakukan melalui pengamatan langsung ataupun melalui informasi yang dimuat di berbagai media. Hasil investigasi itu didiskusikan lalu dirangkum dalam tulisan ringkas. Hal ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana terbentuk hubungan antar kelompok-sosial dan unsur-unsur apa yang mempengaruhinya. Di samping itu, siswa perlu juga membahas kasus-kasus yang menggambarkan kemungkinan terjadinya berbagai masalah sebagai akibat dari saling tidak menghargai. (KLK: ,5,6)

Siswa belajar tentang keragaman unsur-unsur geografis wilayah Indonesia. Mereka mempelajari proses-proses fisik yang terjadi pada tata surya, atmosfer, dan hidrosfer serta pengaruhnya terhadap kehidupan di muka bumi. Siswa menunjukkan dan membedakan macam-macam bentuk muka bumi yang berasal dari proses struktural (patahan, lipatan) dan vulkanisme, menganalisis dinamika penduduk di Indonesia, menjelaskan rotasi dan revolusi bumi dan pengaruhnya bagi kehidupan. Siswa menggunakan sarana geografi seperti peta, atlas, dan globe untuk mencari informasi geografi melalui indeks, garis lintang dan garis bujur, serta informasi tepi. (KLK: 4,5,6)

Kemampuan yang dikuasai siswa masih berkaitan dengan ilmu-ilmu sosial

lain, seperti geografi, sosiologi, sejarah, misalnya dalam membuat kesimpulan tentang manusia sebagai makhluk ekonomi bila ditinjau dari sudut ekonomi yaitu usaha mencapai kesejahteraan. Dari segi sosiologi, manusia sering melanggar norma keagamaan, tata tertib dalam usaha, dan kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat. Dari segi geografi, manusia sering menempati di luar batas daerahnya atau kegiatan yang berdampak terhadap pengrusakan lingkungan. Agar siswa berperilaku rasional dalam berekonomi, perlu diperluas wawasan tentang pengelolaan sumber-sumber, terutama sumber-sumber alam yang sudah kritis. Hal ini diajarkan melalui konsep kelangkaan. Untuk menumbuhkan kecakapan hidup, perlu dikembangkan keterampilan mengamati langsung kegiatan ekonomi di pasar dan kekuatan-kekuatan yang mempengaruhi harga pasar. (KLK: 6,8,9)

Dari segi kebudayaan, siswa mendiskusikan hal-hal yang perlu dilakukan dalam upaya mengembangkan potensi budaya masyarakat setempat. Dalam hal ini siswa perlu menggali sebanyak mungkin potensi budaya yang ada di lingkungan sekitar. Potensi tersebut dapat mengangkat martabat masyarakat dan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat secara keseluruhan. (KLK: 5,7)

Siswa mempelajari konsep abstrak yang jauh dari pengalaman hidupnya. Materi yang dipelajari terdiri dari proses perkembangan masyarakat Indonesia sejak masuk dan berkembangnya Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia, muncul dan berkembangnya penjajahan Barat di Indonesia, munculnya kesadaran nasional. Siswa menganalisis pengaruh perdagangan dan pelayaran antara Asia-Eropa dan antarwilayah di Asia Tenggara dan Indonesia sampai abad ke-18, pengaruh Revolusi Amerika, Revolusi Industri, dan Revolusi Prancis bagi Indonesia, serta pengaruh Perang Dunia I dan II terhadap Indonesia. Untuk menunjang tercapainya kemampuan tersebut, diperlukan alat bantu pelajaran seperti peta Indonesia dan peta Asia, gambar, film, tabel, atau denah tentang kebudayaan atau barang-barang yang diperdagangkan. Selain itu, perlu diterapkan kegiatan belajar yang bervariasi, seperti demonstrasi, penyelidikan, kunjungan ke tempat sejarah, diskusi, dan permainan peran. Pada level ini keterampilan yang diharapkan dikuasai siswa, antara lain keterampilan menentukan hubungan sebab akibat, menganalisis, dan membuat laporan singkat. (KLK: 2,4,5,8)

Siswa perlu menyadari beberapa bentuk respon atau tanggapan masyarakat terhadap perubahan sosial. Respon itu dapat berupa dukungan atau/ penolakan terhadap perubahan, yang bergantung pada kondisi, kebutuhan, dan kepentingan sekelompok masyarakat. Masyarakat yang membutuhkan

suasana baru akan menerima perubahan dengan cepat, sedangkan bagi golongan “status quo” akan cenderung mempertahankan yang sudah ada. Untuk memilih apakah kita termasuk kelompok yang ingin berubah atau kelompok status quo perlu dikaji alasan-alasannya. Dengan demikian diharapkan siswa terbiasa berpikir secara kritis sebelum mengambil keputusan apakah menolak atau mendukung suatu perubahan. (KLK: 6,8)

SOSIOLOGI, GEOGRAFI, EKONOMI, DAN SEJARAH

Pada level 4a siswa belajar tentang:

- Kemajemukan masyarakat Indonesia
- Pelestarian budaya
- Keadaan unsur-unsur fisik wilayah Indonesia
- Keadaan dan permasalahan kependudukan
- Sumber daya alam Indonesia
- Unsur wilayah dan kondisi sosial budaya negara-negara ASEAN dan Australia
- Perekonomian nasional
- Pelaku utama perekonomian Indonesia
- Peranan pemerintah dalam perekonomian nasional
- Uang dan lembaga keuangan
- Masalah keunggulan dan perdagangan internasional
- Proklamasi dan pembentukan negara RI
- Perjuangan mempertahankan kemerdekaan
- Perjuangan mengisi kemerdekaan.
- Kerjasama internasional.
- Respon masyarakat terhadap perubahan sosial

Siswa diharapkan menyadari bahwa dirinya merupakan bagian dari suatu masyarakat dan bangsa yang majemuk. Kemajemukan masyarakat dan bangsa Indonesia dapat dilihat dari aspek suku bangsa, agama, bahasa daerah, adat-istiadat, aliran politik, dan sebagainya. Oleh karena itu, perlu kiranya dikembangkan sejumlah kecakapan hidup, seperti bersikap toleran terhadap adanya perbedaan, mengutamakan persamaan, tidak menonjolkan perbedaan, dan tidak memaksakan kehendak kepada orang lain. Di samping itu, untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan perlu terus diupayakan tetap teguhnya faktor-faktor integratif bangsa, yaitu Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, Sumpah Pemuda, Bahasa Indonesia, dan semboyan negara Bhinneka Tunggal Ika. Siswa juga perlu dibina untuk selalu menyadari perlunya melestarikan nilai-nilai luhur budaya bangsa,

sebagai jati diri bangsa Indonesia. Nilai luhur yang perlu dilestarikan itu misalnya adat sopan santun, sifat bangsa Indonesia yang agamis, patriotisme dan cinta tanah air, dan sebagainya. (KLK: 1,2,6,7)

Siswa hendaknya mempelajari lebih mendalam tentang keadaan unsur-unsur fisik wilayah Indonesia, seperti posisi geografis, letak geografis, luas wilayah, letak dan nama unsur geografis (Toponimi), dan musim serta manfaatnya bagi kehidupan manusia. Di samping itu, siswa juga perlu menelaah mengenai kekayaan, pemanfaatan, dan konservasi sumber daya alam Indonesia. Pengkajian terhadap dua hal tadi akan memberikan pemahaman kepada siswa bahwa Indonesia itu merupakan negara yang besar dan kaya akan sumber daya alam. Betapapun luasnya wilayah dan kayanya sumber alam jika tidak digali dan diusahakan tidak ada artinya apa-apa. Di sinilah perlunya siswa mengkaji mengenai keadaan dan permasalahan penduduk Indonesia, sebagai pihak yang harus mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam tersebut. (KLK: 5,6,7)

Siswa mengembangkan pengetahuan tentang keadaan alam dan sosial di negara tetangga, lingkungan hidup dan konservasinya. Mereka mempelajari proses-proses fisik dan sosial yang mempengaruhi perubahan lingkungan, seperti: iklim, vegetasi, bentang alam, pemukiman, pertanian dan jaringan transportasi. Siswa menitikberatkan pada menjelaskan dan menunjukkan kenampakan alam dan sosial di berbagai wilayah negara tetangga dan negara maju. Mereka menyelidiki berbagai cara manusia dalam menggunakan dan berinteraksi dengan lingkungan. Dinamika proses-proses akan diamati bersama dengan dampaknya terhadap manusia dan lingkungan hidup. (KLK: 4,6,8)

Siswa harus didorong untuk memahami perekonomian nasional, yang meliputi tujuan pembangunan nasional dan sumber-sumber pendapatan nasional. Di samping itu, para siswa juga perlu mengenal para pelaku perekonomian Indonesia, yaitu BUMN/BUMD, swasta (formal dan non formal), dan koperasi. Sekalipun suksesnya pembangunan nasional itu lebih disebabkan oleh adanya partisipasi masyarakat, akan tetapi dalam hal pembangunan perekonomian nasional pemerintah tetap berperan, yaitu sebagai pelaku dan pengatur. Dengan demikian siswa harus memahami bahwa suksesnya pembangunan perekonomian nasional, di samping tergantung pada dinamika para pelaku ekonomi nasional, juga tergantung kepada peran pemerintah sebagai pelaku dan pengatur. Selain itu, aspek keuangan dan lembaga keuangan sangat besar peranannya dalam menyukseskan pembangunan. Oleh karena itu, siswa hendaknya

melakukan kajian tentang fungsi uang dan lembaga keuangan dan pengaruhnya terhadap pembangunan. (KLK: 6,8,9)

Seperti diketahui bahwa kita sekarang sudah berada para era global. Satu-satunya modal kita untuk memasuki era global adalah keunggulan. Oleh karena itu, siswa perlu memahami konsep keunggulan dan upaya-upaya mencapai keunggulan tersebut. Di samping itu, juga memahami berbagai spesialisasi yang terkait dengan keunggulan. Salah satu arena untuk menguji tingkat keunggulan kita adalah pada pasar global. Siswa perlu menyadari bahwa pada era pasar global yang menjadi indikator keunggulan adalah mutu. (KLK: 6,8,9)

Karena sudah semakin jauhnya diri siswa dari sumbu perjuangan mencapai kemerdekaan, maka perlu ada upaya untuk meningkatkan penghayatan mereka terhadap perjuangan para pahlawan dalam merebut kemerdekaan. Oleh karena itu siswa perlu memahami peristiwa di sekitar proklamasi kemerdekaan, serta proses terbentuknya negara dan pemerintah RI beserta kelengkapannya. Perlu juga dibahas upaya Belanda untuk kembali menguasai Indonesia setelah proklamasi kemerdekaan. Kejadian tersebut memicu perlawanan rakyat untuk mempertahankan kemerdekaan. Siswa perlu memahami bahwa melalui perlawanan fisik dan diplomasi akhirnya kemerdekaan Indonesia dapat dipulihkan kembali. Untuk menggali peristiwa heroisme tersebut siswa dapat mengunjungi museum, diorama sejarah, mewawancarai tokoh pejuang, atau menonton film dokumenter perjuangan. Untuk menumbuhkan etos perjuangan, para siswa juga hendaknya diberi pengertian bahwa pada masa mengisi kemerdekaan dewasa ini pun masih diperlukan patriot-patriot pembangunan, yaitu bagaimana mencapai keunggulan di segala bidang. (KLK: 4,6,7,9)

Siswa perlu menyadari beberapa bentuk respon masyarakat terhadap perubahan sosial. Respon itu dapat berupa dukungan atau/penolakan terhadap perubahan, yang bergantung pada kondisi, kebutuhan, dan kepentingan sekelompok masyarakat. Masyarakat yang membutuhkan suasana baru akan menerima perubahan dengan cepat, sedangkan bagi golongan "status quo" akan cenderung mempertahankan yang sudah ada. Untuk memilih apakah kita termasuk kelompok yang ingin berubah atau sekelompok status quo perlu dikaji alasan-alasannya. Dengan demikian diharapkan siswa terbiasa berpikir secara kritis sebelum mengambil keputusan apakah menolak atau mendukung suatu perubahan. (KLK: 6,7,8,9)

4. Fokus Kurikulum SMA & MA

SOSIOLOGI, GEOGRAFI, EKONOMI, DAN SEJARAH

Pada level 5 siswa belajar tentang:

- Peran nilai dan norma dalam membentuk keteraturan hidup di masyarakat
- Dinamika atmosfer, litosfer, hidrosfer, pedosfer dan pemanfaatannya
- Unsur-unsur geografis negara tetangga dan negara maju serta lingkungan hidup
- Pelaku-pelaku ekonomi dan interaksinya
- Fungsi permintaan dan penawaran
- Arus lingkaran perekonomian
- Pendapatan masyarakat
- Kesempatan kerja
- Uang, bank, dan lembaga keuangan lainnya
- Perdagangan bebas, globalisasi
- Siklus akuntansi perusahaan jasa
- Diferensiasi budaya
- Perkembangan masyarakat Indonesia sebelum mengenal tulisan sampai proklamasi kemerdekaan RI
- Proses dan dampak perubahan sosial serta modernisasi dalam kehidupan bermasyarakat

Siswa mempelajari lebih mendalam tentang peran nilai dan norma dalam membentuk keteraturan hidup bermasyarakat. Nilai dan norma menjadi faktor pengikat sehingga hubungan sosial dalam suatu kelompok masyarakat dapat terjadi. Nilai dan norma tersebut diwariskan dari generasi ke generasi melalui proses sosialisasi dan enkulturasi. Kesenjangan akan terjadi apabila ada anggota masyarakat yang tidak konsisten pada nilai dan norma yang telah disepakati. Masing-masing kelompok sosial memiliki nilai dan norma yang mereka sepakati bersama, nilai tersebut berbeda antara satu kelompok dengan kelompok lain, namun perannya sama, yaitu menjadi perekat hubungan sosial di antara para anggota kelompok. Untuk memahami ini, siswa perlu menggali jenis nilai dan norma yang berlaku di berbagai kelompok masyarakat. Untuk itu, siswa perlu melakukan pengamatan dan pengkajian terhadap nilai dan norma yang berlaku pada masyarakat sekitarnya lalu membandingkan dengan masyarakat dari kelompok lain. (KLK: 2,5,6,7)

Siswa membedakan hal-hal yang mempengaruhi perilaku konsumen, produsen, menghitung marginal revenue, mengenal cost, dan memberi makna

kondisi keuntungan maksimum. Untuk melatih keterampilan ekonomi siswa perlu dilatihkan keterampilan dasar: menyimpulkan data tentang kesempatan kerja, menyusun perkembangan angka pengangguran, menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan pengangguran dan cara-cara yang dilakukan untuk mengatasi pengangguran dan menarik kesimpulan tentang hubungan antara kesempatan kerja dan tingkat pengangguran. Sebagai bekal hidup sehari-hari siswa dilatih dengan penerapan akuntansi perusahaan jasa yang meliputi pencatatan bukti transaksi, pengekstraksian data keuangan yang pada akhirnya menyusun laporan keuangan sebagai informasi ekonomi yang dapat digunakan sebagai alat pertanggungjawaban dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan. (KLK: 7,8,9)

Seperti diketahui bangsa Indonesia memiliki kekayaan budaya yang luar biasa. Kekayaan budaya tersebut bersumber dari perwujudan budaya yang unik dan saling berbeda antara satu dengan yang lain. Agar siswa menyadari bahwa perbedaan adalah kekayaan budaya bangsa, maka siswa perlu menggali sebanyak mungkin contoh-contoh perwujudan budaya masing-masing kelompok masyarakat. Penggalan ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, yaitu pengamatan langsung, wawancara, penggalan data sekunder atau liputan media massa. Hasil yang diperoleh didiskusikan di kelas dan kemudian setiap siswa diminta menuliskan keunikan berbagai budaya tertentu untuk dipublikasikan. (KLK: 6,7,9)

Untuk mendekatkan konsep yang jauh dari pengamatan dan pengalaman siswa mulai dilakukan pengenalan melalui alat bantu belajar seperti gambar, lukisan, film, cerita, bermain peran tentang masa pra sejarah, pengaruh Hindu, Budha, dan Islam serta pengaruh Barat di Indonesia, kemudian dilanjutkan dengan materi masa pendudukan Jepang dan proklamasi kemerdekaan RI, usaha mempertahankan kemerdekaan, usaha mengisi kemerdekaan, serta contoh peta Indonesia di dunia internasional. Adapun kompetensi sejarah yang akan dimiliki setelah selesai pembelajaran level ini adalah siswa memiliki keterampilan mengajukan argumentasi, mengenali penyimpangan (bias), dan keterampilan menganalisis. (KLK: 4,6,8)

Siswa perlu menyadari bahwa perubahan senantiasa berlangsung dalam kehidupan manusia, karena kehidupan manusia tersebut bersifat dinamis. Perubahan tersebut dapat terjadi sebagai akibat dorongan dari dalam maupun tekanan dari luar. Dalam kondisi tertentu perubahan berlangsung dengan cepat, namun pada kelompok tertentu perubahan dapat berlangsung sangat lambat. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya arus informasi. Bagi daerah yang arus informasinya cepat, maka perubahan akan terjadi lebih

cepat. Sebaliknya pada daerah-daerah yang arus informasinya relatif lambat, maka perubahan seringkali berlangsung secara lambat. Setiap perubahan pasti membawa dampak, agar perubahan yang terjadi dapat memicu kemajuan dan pembangunan masyarakat, maka perlu dilakukan pengkajian berbagai dampak perubahan dan bagaimana cara menyikapinya secara tepat. Untuk memahami hal ini siswa perlu dilatih kepekaanya dalam menangkap gejala-gejala yang mengalami perubahan dan ke mana arah perubahan itu. Dengan demikian, kita berharap mereka mampu melahirkan keputusan-keputusan yang tepat dalam menyikapi perubahan tersebut. (KLK: 5,6,7,8)

SOSIOLOGI, GEOGRAFI, EKONOMI, DAN SEJARAH

Pada level 6 siswa belajar tentang:

- Keteraturan dan konflik
- Dinamika biosfer dan antroposfer, pola keruangan desa dan kota, serta penerapan konsep wilayah
- Arus barang dan arus uang
- Pendapatan nasional
- Uang beredar dan inflasi
- Sistem ekonomi Indonesia
- Siklus akuntansi perusahaan dagang
- Akuntansi keuangan
- Hubungan antaretnis
- Paham-paham baru, keragaman ideologis, dan terbentuknya nilai-nilai kebangsaan dalam masyarakat Indonesia, pengaruh pendudukan Jepang, Proklamasi, dan pengaruh IPTEK terhadap masalah lingkungan hidup.
- Dinamika peradaban kuno di Asia, Afrika, dan Eropa serta perkembangan dunia internasional setelah Perang Dunia II dan pengaruhnya terhadap Indonesia
- Pengaruh perubahan sosial dan globalisasi terhadap perilaku manusia

Siswa mempertajam pemahamannya terhadap adanya dua kemungkinan yang bakal terjadi dalam melakukan hubungan sosial, yaitu keteraturan atau konflik. Keteraturan dapat terbentuk apabila semua anggota masyarakat secara konsisten menjalankan nilai-nilai dan norma yang disepakati bersama. Konflik akan muncul apabila ada sejumlah anggota masyarakat yang tidak konsisten pada aturan yang berlaku. (KLK: 2,4)

Untuk menyikapi ini siswa dilatih untuk mengkaji secara kritis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik sosial lalu mendiskusikan

berbagai alternatif penyelesaiannya. Dalam kondisi tertentu, emosi massa sangat mudah dipancing agar terjadi konflik. Untuk menjaga agar siswa tidak mudah terpancing oleh berbagai hasutan, maka mereka harus dibekali dengan pemikiran-pemikiran yang objektif sehingga mereka dapat menentukan sikap dengan tepat. (KLK: 2,4,6)

Dalam upaya menciptakan hal tersebut, siswa dilatih untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang terjadi di masyarakat. Selanjutnya para siswa memilih satu masalah untuk kajian kelas sebagai proyek belajar. Hasil akhir dari proyek belajar ini adalah portofolio (*portfolio*) hasil belajar, yang terdiri atas penjelasan masalah, kajian terhadap berbagai kebijakan alternatif untuk memecahkan masalah, kebijakan publik kelas untuk memecahkan masalah, dan rencana tindakan (*action plan*). Untuk mengkomunikasikan portofolio kelas diadakan gelar kasus (*show-case*) di hadapan dewan juri. Melalui kegiatan belajar yang berbasis portofolio ini (*portfolio based learning*) siswa dilatih berbagai kecakapan hidup, seperti keterampilan memecahkan masalah, menggunakan berbagai sumber informasi, mengkomunikasikan gagasan, melakukan persuasi, memilih alternatif terbaik, bekerjasama dengan orang lain, dan sebagainya. (KLK: 2,4,6,8)

Untuk mengembangkan kemampuan adaptasi spasial, siswa dilatih untuk melakukan analisis tentang biosfer, atmosfer, pola keruangan desa dan kota serta penerapan konsep wilayah. Siswa mempelajari persebaran dan pemanfaatan sumber daya alam, khususnya pemanfaatan di bidang industri. Siswa mengembangkan pemahaman tentang pola keruangan desa dan kota serta menerapkan konsep wilayah. Siswa juga memanfaatkan sistem informasi geografis untuk menganalisis kondisi geografi wilayah. (KLK: 4,5,6)

Dalam upaya pengembangan kemampuan siswa untuk mengelola sumber daya secara efisien, siswa dilatih penggunaan peralatan grafik dan matematika dalam menganalisis fungsi permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan. Di samping itu siswa membuat ilustrasi hubungan antara arus barang dan arus uang. (KLK: 3,7)

Dalam pendapatan nasional siswa dilatih beberapa keterampilan dasar yaitu: membedakan konsep Produk Domestik Bruto, Produk Nasional Bruto, Pendapatan Nasional, Pendapatan Disposabel dan Pendapatan Perkapita. Konsep ini dilanjutkan dengan penghitungan PDB yang dapat ditinjau dari tiga pendekatan, yaitu pendekatan produksi, pengeluaran dan pendapatan. Untuk menambah wawasan bagi siswa

pandai ditambahkan kemampuan membedakan data PDB atas dasar harga konstan dan harga yang berlaku. Sebagai pendalaman konsep uang siswa harus mampu menganalisis uang beredar dan inflasi serta menganalisis mekanisme transaksi dalam pasar uang. (KLK: 3,8,9)

Untuk menumbuhkan jiwa wirausaha siswa dibekali dengan pengelolaan keuangan secara lebih mendalam yang meliputi pengendalian dan pemeriksaan kas, pencatatan tentang pembelian dan surat-surat berharga, pencatatan dan penilaian persediaan serta menghitung dan mencatat penyusutan aktiva tetap. Untuk memperluas wawasan perlu dilatihkan penerapan akuntansi ekuitas (modal), seperti pencatatan modal dan pembagian laba dalam persekutuan PT dan Koperasi. (1,2,6)

Sebagaimana diketahui, bahwa kita hidup dalam keberagaman. Keberagaman tersebut telah menjadi ciri bangsa Indonesia. Untuk itu kita perlu terus mengembangkan pola hubungan yang harmonis antaretnis. Siswa dibiasakan untuk mengembangkan sikap dan perilaku bagaimana menjalin hubungan antaretnis. Dalam berbagai kasus, gejala desintegrasi muncul akibat perilaku yang tidak menghargai perbedaan antaretnis. (KLK: 1,2,6)

Pada level ini siswa membuat generalisasi tentang paham-paham baru, keragaman ideologis hingga terbentuknya nilai-nilai kebangsaan dalam masyarakat Indonesia, pengaruh pendudukan Jepang dan kemerdekaan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat dan negara Indonesia. Siswa menyusun kisah tentang perkembangan IPTEK dan pengaruhnya terhadap masalah lingkungan hidup di dunia dan Indonesia. Siswa membuat sintesis tentang dinamika peradaban kuno di Asia dan Afrika, unsur-unsur pokok peradaban di Eropa serta laporan perkembangan internasional setelah Perang Dunia II dan pengaruhnya terhadap Indonesia. (KLK: 6,7,8)

Globalisasi dapat berdampak positif dan negatif terhadap kemajuan dan pembangunan bangsa secara keseluruhan. Dampak yang ditimbulkan tersebut bergantung pada ketepatan cara menyikapinya. Apabila kita mampu menyikapi secara tepat maka globalisasi akan memicu kemajuan, sebaliknya apabila kita tidak mampu mengembangkan sikap dan perilaku yang tepat, maka globalisasi dapat menimbulkan kehancuran bangsa. Untuk itu, siswa perlu dilatih dalam menyikapi gejala globalisasi secara tepat dan menelaah secara kritis fenomena globalisasi. Di sini, siswa dilatih untuk melakukan analisis tentang jati diri dan keberadaan bangsa Indonesia di tengah arus globalisasi. Pembahasan dimulai dari kajian tentang beberapa konsep manusia Indonesia yang dikemukakan oleh para ahli seperti Mochtar Lubis dan Koentjaraningrat. (KLK: 6,7,8,9)

B. PETA KOMPETENSI

MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

ASPEK	KOMPETENSI	TK		SD			
		A	B	1	2	3	4
Sistem sosial	Siswa mampu menganalisis masyarakat sebagai sistem sosial	Mendeskripsikan mengenai dirinya dan keluarganya (menyebutkan nama, alamat, nama orangtua, serta ciri fisik)	Mendeskripsikan mengenai dirinya dan keluarganya (menyebutkan nama, alamat, nama orangtua, serta ciri fisik)	Mendeskripsikan mengenai dirinya dan keluarganya (menyebutkan nama, alamat, nama orangtua, serta ciri fisik)	Bercerita mengenai tugas dan kewajibannya di rumah dan sekolah	- Mengenal identitas diri sebagai anggota keluarga - Mengenal identitas diri sebagai anggota kelompok sosial dalam lingkungan ketegangan - Mengenal bentuk-bentuk kerja sama di lingkungan ketegangan - Mengenal identitas diri sebagai anggota kelompok pertemanan - Menghargai aturan yang ada di sekolah	Mengenal aturan yang berlaku di sekolah dan rumah
Kebudayaan	Siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang menghargai keberagaman sosial dan budaya				- Mengenal peristiwa budaya yang terjadi di lingkungan ketetanggaan - Mengenal etika, dan sopan santun dalam berinteraksi di rumah, sekolah dan lingkungan		Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat secara lisan, tertulis, dan atau dalam bentuk ilustrasi.

SD		SMP			SMA		
5	6	7	8	9	10	11	12
	Menunjukkan berbagai perbedaan antar kelompok sosial di masyarakat setempat		Mencegah dan menyelesaikan konflik yang muncul sebagai akibat kurangnya saling menghargai terhadap perbedaan		- Menganalisis peranan sosiologi-antropologi dalam mengkaji masyarakat sebagai sistem sosial yang dinamis - Menganalisis proses dan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian	- Mengklasifikasi jenis-jenis pranata sosial - Menganalisis upaya-upaya untuk mengganti sipasi dan mengatasi penyimpangan sosial	Mempresen-tasikan faktor-faktor yang menyebabkan munculnya masalah sosial seperti perilaku menyimpang dan konflik antar kelompok
Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia secara lisan, tertulis, dan atau dalam bentuk ilustrasi		Membiasakan diri memelihara dan mengem-bangkan potensi kebudayaan masyarakat setempat	Memelihara potensi budaya setempat		Mendescrip-sikan terjadinya diferensiasi budaya di lingkungan setempat	Menganalisis keberagaman masyarakat dan budaya (stratifikasi dan diferensiasi sosial budaya)	Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mobilitas sosial dan dinamika penduduk

ASPEK	KOMPETENSI	TK		SD			
		A	B	1	2	3	4
Perubahan Masyarakat	Siswa dapat beradaptasi terhadap proses perkembangan dan perubahan masyarakat dalam menghadapi tantangan						Menunjukkan adanya perubahan panggilan kekerabatan

ILMU SOSIAL

SD		SMP			SMA		
5	6	7	8	9	10	11	12
	Menganalisis bentuk-bentuk perilaku yang muncul sebagai dampak globalisasi (Kosumerisme, gaya hidup)		Mengidentifikasi perilaku masyarakat dalam merespon perubahan sosial, modernisasi dan globalisasi	Membiasakan diri untuk menunjukkan perilaku yang diharapkan dalam menghadapi pengaruh atau tantangan perubahan sosial dan globalisasi	Mengidentifikasi fenomena dan dampak perubahan sosial di lingkungan setempat		- Menilai dampak perubahan sosial, modernisasi, globalisasi - Menganalisis pembentukan jati diri manusia dan bangsa Indonesia dalam menghadapi tantangan di era globalisasi

MATA PELAJARAN SEJARAH

ASPEK	SUB ASPEK	TK		SD			
		A	B	1	2	3	4
Waktu, berkelanjutan dan perubahan	1. Kehidupan keluarga dan lingkungan setempat pada masa lalu	Menceritakan masa kecilnya dari cerita orang tua	Menceritakan masa kecilnya dari cerita orang tua	Menceritakan masa kecilnya dari foto atau cerita orang tua	Menceritakan masa kecilnya dari foto atau cerita orang tua	Menceritakan peristiwa penting masa lalu dalam kehidupan keluarga	Menyajikan dalam berbagai bentuk peninggalan sejarah di lingkungan setempat
	2. Prasejarah, serta sejarah sebelum kemerdekaan, sejarah kemerdekaan, dan sejarah setelah kemerdekaan						Membandingkan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi masa lalu dan masa kini
	3. Sejarah Dunia						

SD		SMP			SMA		
5	6	7	8	9	10	11	12
Membandingkan pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia Menceritakan peristiwa penting masa pergerakan nasional Menceritakan penjajahan di Indonesia Menceritakan peristiwa-peristiwa penting di sekitar proklamasi	Merangkai peristiwa mutakhir yang terjadi di masyarakat	- Menyajikan dalam berbagai bentuk proses perkembangan pengaruh Hindu, Budha dan Islam di Indonesia. - Menganalisis proses muncul dan berkembangnya penjajahan di Indonesia	- Menentukan sebab akibat proses munculnya kesadaran nasional dalam mewujudkan Indonesia merdeka - Merangkai peristiwa tentang pembentukan negara Indonesia merdeka pada masa pendudukan Jepang	- Mengungkapkan informasi proklamasi kemerdekaan dan terbentuknya negara dan pemerintah Indonesia. - Menentukan sebab akibat proses usaha Indonesia mempertahankan kemerdekaan. - Membandingkan proses usaha bangsa dan negara RI mengisi kemerdekaan. - Memberi contoh peran Indonesia di dunia internasional	- Mendeskripsikan cakupan dan prinsip dasar ilmu dan penelitian sejarah - Mensintesis perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia sebelum mengenal tulisan - Menggeneralisasi pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia	- Mensintesis paham-paham baru, keragaman ideologis dan terbentuknya nilai-nilai kebangsaan Indonesia. - Menggeneralisasi perkembangan pengaruh Barat dan perubahan masyarakat Indonesia masa kolonial. - Menggeneralisasi pendudukan Jepang dan pengaruhnya terhadap kehidupan pemerintahan dan masyarakat Indonesia. - Membuat ringkasan pengaruh kemerdekaan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat dan negara Indonesia.	- Mensintesis usaha-usaha menata kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam rangka mengisi kemerdekaan. - Menyusun kisah/cerita perkembangan iptek di dunia dan Indonesia serta pengaruhnya terhadap masalah lingkungan hidup. - Memecahkan masalah tentang masa lalu melalui penelitian sejarah.
		Menganalisis proses terbentuknya jaringan perdagangan dan pelayaran yang menghubungkan Asia-Eropa dan antar wilayah Asia Tenggara dan Indonesia sampai abad ke-18			Mensintesis dinamika peradaban kuno di Asia, Afrika, dan Eropa		Mensintesis perkembangan dunia internasional setelah Perang Dunia II dan pengaruhnya terhadap Indonesia.

ASPEK	SUB ASPEK	TK		SD			
		A	B	1	2	3	4
	4. Perkembangan pemikiran dan hasil-hasil budaya.						
	5. Keterampilan sejarah	Menceritakan	Menceritakan	- Mengidentifikasi - Menceritakan	- Mengidentifikasi - Menceritakan	- Mengidentifikasi - Mendeskrepsi - Membuat urutan kejadian	- Mendeskrepsi - Membuat urutan kejadian - Menceritakan - Melestarikan

SD		SMP			SMA		
5	6	7	8	9	10	11	12
						• Mendeskripsikan pengertian kebudayaan dan sejarah budaya. • Menganalisis pertumbuhan dan perubahan kebudayaan. • Menganalisis perkembangan budaya Indonesia dari masa prasejarah sampai masuknya Islam. • Menganalisis perkembangan peradaban dunia dari masa awal sampai sekarang.	• Menganalisis perkembangan karya seni Indonesia. • Menganalisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bangsa Indonesia. • Mensintesis perkembangan kebudayaan mutakhir di Indonesia dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
• Mendeskripsi • Membandingkan • Melestarikan • Menghargai	• Mendeskripsi • Membandingkan • Membuat kategori • Melestarikan • Menghargai	• Menganalisis • Menentukan hubungan sebab-akibat • Melestarikan • Menghargai	• Menganalisis • Menginterpretasi • Menentukan hubungan sebab-akibat • Melestarikan • Menghargai	• Menganalisis • Menginterpretasi • Menentukan hubungan sebab-akibat • Melestarikan • Menghargai	• Membandingkan • Mengenal 'bias' atau penyimpangan • Mengajukan argumen • Melestarikan • Menghargai	• Menentukan hubungan sebab-akibat • Menilai • Melestarikan • Menghargai	• Menilai • memprediksi • Merekonstruksi • Melestarikan • Menghargai

MATA PELAJARAN EKONOMI

ASPEK	SUB ASPEK	TK		SD			
		A	B	1	2	3	4
Menerapkan perilaku yang rasional dalam pemanfaatan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup mengelola transaksi keuangan suatu perusahaan	Inti masalah ekonomi					Membandingkan peran dan tanggungjawab anggota keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup	- Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan kegiatan ekonomi masyarakat setempat - Mengidentifikasi teknologi produksi daerah setempat
	Pembentukan harga keseimbangan	Mengamati kegiatan di warung/pasar/supermarket	- Mengamati kegiatan di warung/ pasar/ supermarket - Membentuk hubungan antara faktor penjualan dan variabel	- Mengamati kegiatan di warung /pasar/ supermarket - Membentuk hubungan antara faktor penjualan dan variabel	- Mengamati kegiatan di warung/ pasar/ supermarket - Bermain peran tentang jual beli		Mengenal aktivitas jual beli di pasar setempat

SD		SMP			SMA		
5	6	7	8	9	10	11	12
Menyimpulkan hubungan antara sumber daya alam dengan kegiatan ekonomi di Indonesia		- Menyimpulkan keterbatasan sumber daya - Menafsirkan motif, prinsip, dan tindakan ekonomi - Menganalisis kegiatan pokok ekonomi - Membuat sintesis faktor-faktor produksi			- Membuat sintesis antara pilihan dengan menghitung biaya peluang - Memecahkan masalah dalam mengalokasikan sumber daya - Membuat generalisasi tentang pelaku ekonomi dan interaksinya - Menghitung keuntungan, penerimaan, dan biaya		
			- Menafsirkan berbagai bentuk pasar - Menganalisis pembentukan harga - Menghitung tentang harga pokok penjualan		- Membuat tabel dan grafik tentang fungsi permintaan dan penawaran harga keseimbangan - Membuat sintesis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran - Membandingkan bentuk pasar persaingan sempurna dan bukan persaingan sempurna - Menganalisis kegagalan pasar dan peranan pemerintah		

ASPEK	SUB ASPEK	TK		SD			
		A	B	1	2	3	4
	Sistem Perekonomian masyarakat					Menghargai jenis-jenis pekerjaan	

SD		SMP				SMA	
5					• Mempresen- sikan tenaga kerja dan angkatan kerja	• Menganalisis arus lingkaran kegiatan ekonomi masyarakat (arus uang, dan arus barang) • Menafsirkan data tentang pendapatan nasional • Menganalisis kualitas kerja • Menganalisis kesempatan kerja • Mengajukan argumen tentang prioritas dalam memecahkan masalah pengangguran • Menilai sistem upah • Menganalisis arus lingkaran kegiatan ekonomi masyarakat (arus uang dan barang) • Menafsirkan data tentang pendapatan nasional	11
							10
							9
6							12
7							

ASPEK	SUB ASPEK	TK		SD			
		A	B	1	2	3	4
	Arus uang dalam perekonomian	- Bercerita tentang manfaat uang secara sederhana - Membiasakan hidup hemat dengan menabung	- Bercerita tentang manfaat uang secara sederhana - Membiasakan hidup hemat dengan menabung	- Bercerita tentang manfaat uang secara sederhana - Membiasakan hidup hemat dengan menabung	- Bercerita tentang manfaat uang secara sederhana - Membiasakan hidup hemat dengan menabung	- Membiasakan diri menabung (kls 1 atau 2) - Menyajikan manfaat uang	
	Perekonomian internasional						

ILMU SOSIAL

SD		SMP			SMA		
5	6	7	8	9	10	11	12
				• Membandingkan jenis-jenis uang • Menafsirkan nilai uang (intrinsik dan ekstrinsik) • Menafsirkan fungsi uang • Membandingkan antara mata uang rupiah dengan mata uang asing dan nilai kursnya			• Menyimpulkan motivasi pemilikan uang • Menganalisis uang beredar • Membandingkan peran Bank dan lembaga keuangan lainnya • Menganalisis pasar uang dan pasar modal • Menganalisis pendapatan dan belanja negara • Menganalisis kebijakan moneter • Membiasakan sadar pajak • Menganalisis konsep inflasi dan cara mengatasinya
	• Menentukan sebab akibat ekspor impor • Menafsirkan kelebihan dan kekurangan keberadaan perusahaan asing di Indonesia			• Menafsirkan kegiatan ekonomi antar negara • Menilai pengaruh globalisasi • Menilai pengaruh bentuk kerja sama internasional			• Menganalisis keunggulan absolut • Mendeskripsikan pembayaran internasional • Menganalisis neraca pembayaran • Menyimpulkan dampak kerjasama internasional

ASPEK	SUB ASPEK	TK		SD			
		A	B	1	2	3	4
	Keterampilan ekonomi	• Mengamati • Menabung	• Mengamati • Menceritakan kembali • Menabung	• Mengamati • Menabung	• Mengajukan pertanyaan • Menggolongkan	• Menggolongkan • Membuat daftar kebutuhan dirinya • Mengidentifikasi	• Mengajukan pertanyaan • Menggunakan uang • Membuat catatan singkat
	Mengaplikasikan prosedur pembukuan transaksi keuangan perusahaan						
	Perekonomian internasional						

SD		SMP			SMA		
5	6	7	8	9	10	11	12
- Membuat tabel - Membuat pilihan	- Membuat deskripsi - Menentukan hubungan sebab akibat - Memecahkan masalah	- Membuat daftar kebutuhan - Mencatat data	- Membuat grafik, diagram - Mencatat label - Mengajukan argumen	- Menyusun hipotesis - Menilai pendapat - Mengelola sumber	- Membuat laporan observasi - Membuat analisis - Menyusun aturan organisasi	- Melakukan penelitian sederhana - Menyelesaikan konflik	- Melakukan sikap wirausaha - Menentukan pola - Memanfaatkan peluang
						- Menerapkan akuntansi sebagai sistem informasi - Menerapkan dasar hukum pelaksanaan pembukuan bagi perusahaan di Indonesia - Menerapkan struktur dasar akuntansi - Menerapkan tahapan siklus akuntansi jasa dan dagang	Menerapkan akuntansi keuangan
	- Membandingkan kegiatan ekonomi antarnegara - Mengidentifikasi keberadaan perusahaan asing di Indonesia			- Menafsirkan kegiatan ekonomi antarnegara - Menilai pengaruh globalisasi - Menilai pengaruh bentuk kerja sama internasional			- Menganalisis keunggulan absolut - Mendeskripsikan pembayaran internasional - Menganalisis neraca pembayaran - Menyimpulkan dampak kerjasama internasional

MATA PELAJARAN GEOGRAFI

ASPEK	SUB ASPEK	TK		SD			
		A	B	1	2	3	4
Gejala alam dan kehidupan	1. Keterampilan Geografi	Menceritakan hasil pengamatannya secara lisan dan gambar	Menceritakan hasil pengamatannya secara lisan dan gambar	Menggunakan kosa kata geografi	Menggunakan kosa kata geografi untuk menceritakan tentang tempat	Membaca unsur-unsur kelengkapan peta	Membuat denah/peta lingkungan sekitar
	2. Ciri-ciri fisik dan sosial suatu tempat					Mengenal kenampakan lingkungan alam dan buatan di lingkungan sekitar	Mengenal kekayaan alam yang ada di lingkungan sekitar
	3. Proses-proses fisik dan sosial yang membentuk kenampakan dan pola-pola muka bumi						Mengidentifikasi gejala-gejala alam secara fisik dan gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya
	4. Interaksi lingkungan fisik dan sosial di suatu wilayah						

SD		SMP			SMA		
5	6	7	8	9	10	11	12
Mencari informasi geografi melalui peta	Membandingkan pada peta kenampakan geografi utama negara tetangga Indonesia dan negara lain di dunia	Menafsirkan hakikat geografi dan pemanfaatan peta dalam kajian geografi	Membuat dan membaca peta tematik yang menggambarkan persebaran objek geografis	Menginterpretasi bentuk-bentuk muka bumi dan menganalisis kaitan antar objek di muka bumi melalui kajian peta.	- Membandingkan proyeksi peta - Menafsirkan bentuk, pola, dan ciri kenampakan alam dan budaya dari peta	- Membuat dan menggunakan peta tematik dengan simbol titik, garis, dan warna untuk menjelaskan persebaran, pola, dan hubungan objek geografi - Menafsirkan penginderaan jauh dan menerapkan hasil-hasilnya dalam kajian Geografis	- Menggunakan peta untuk menginformasikan pengalaman keruangan - Menerapkan sistem informasi geografi (SIG) dalam kajian geografi.
- Membandingkan ciri-ciri lingkungan alam dan buatan di wilayah Indonesia - Memahami perkembangan kependudukan di Indonesia	Membandingkan ciri-ciri utama kenampakan	Menganalisis keragaman bentuk muka bumi sebagai akibat proses pembentukan dan perombakan di muka bumi (litosfer)	Menafsirkan unsur-unsur fisik dan sosial wilayah Indonesia.	Menganalisis unsur-unsur fisik wilayah dan sosial, serta pemanfaatan kekayaan alam negara-negara di Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru	Menentukan sebab dan akibat proses pembentukan bumi.	Menganalisis persebaran sumber daya alam dan pemanfaatannya	Menentukan pola jenis usaha di bidang industri dan persebarannya.
Mengidentifikasi perkembangan wilayah di Indonesia		Menganalisis proses-proses yang terjadi di lapisan atmosfer dan hidrosfer serta pengaruhnya bagi kehidupan.	Menganalisis dinamika penduduk dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.	Menganalisis kenampakan dan pola-pola muka bumi di berbagai benua.	Memprediksi dinamika atmosfer, litosfer, hidrosfer, pedosfer, dan pemanfaatannya	Memprediksi dinamika biosfer dan antroposfer serta persebarannya	Menganalisis pola keruangan desa dan kota serta interaksinya
		Mengidentifikasi kegiatan ekonomi penduduk dan bentuk penggunaan lahan	Memecahkan permasalahan pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berwawasan lingkungan	Membandingkan negara maju dan negara berkembang berdasarkan kualitas penduduknya	Membuat sintesis makna lingkungan hidup dan konservasinya.	Menerapkan konsep wilayah dalam konteks pembangunan	Membuat generalisasi pengelolaan wilayah di negara maju dan negara berkembang

BAB IV

KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. PRINSIP DASAR PEMBELAJARAN ILMU SOSIAL

1. Empat Pilar Pendidikan

Dalam proses pembelajaran tidak seharusnya memposisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru laksana botol kosong yang diisi dengan ilmu pengetahuan. Siswa harus diberdayakan agar mau dan mampu berbuat untuk memperkaya pengalaman belajarnya (*learning to do*) dengan meningkatkan interaksi dengan lingkungannya baik lingkungan fisik, sosial, maupun budaya, sehingga mampu membangun pemahaman dan pengetahuannya terhadap dunia di sekitarnya (*learning to know*). Diharapkan hasil interaksi dengan lingkungannya itu dapat membangun pengetahuan dan kepercayaan dirinya (*learning to be*). Kesempatan berinteraksi dengan berbagai individu atau kelompok yang bervariasi (*learning to live together*) akan membentuk kepribadiannya untuk memahami kemajemukan dan melahirkan sikap-sikap positif dan toleran terhadap keanekaragaman dan perbedaan hidup.

2. Pandangan Konstruktivisme

Pandangan konstruktivisme sebagai filosofi pendidikan mutakhir menganggap semua peserta didik mulai dari usia taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi memiliki gagasan/ pengetahuan tentang lingkungan dan peristiwa/gejala lingkungan di sekitarnya, meskipun gagasan/pengetahuan ini sering kali naif dan miskonsepsi. Mereka senantiasa mempertahankan gagasan/ pengetahuan naif ini secara kokoh. Ini dipertahankan karena gagasan/pengetahuan ini terkait dengan gagasan/pengetahuan awal lainnya yang sudah dibangun dalam wujud “*schemata*” (struktur kognitif).

Para ahli pendidikan berpendapat bahwa inti kegiatan pendidikan adalah memulai pelajaran dari “*apa yang diketahui peserta didik*”. Guru tidak dapat mengindoktrinasi gagasan ilmiah supaya peserta didik mau mengganti dan memodifikasi gagasannya yang non-

ilmiah menjadi gagasan/pengetahuan ilmiah. Dengan demikian, arsitek pengubah gagasan peserta didik adalah peserta didik sendiri dan guru/dosen hanya berperan sebagai “*fasilitator* dan *penyedia kondisi*” supaya proses belajar bisa berlangsung. Beberapa bentuk kondisi belajar yang sesuai dengan filosofi konstruktivisme antara lain: diskusi yang menyediakan kesempatan agar semua peserta didik mau mengungkapkan gagasan, pengujian dan hasil penelitian sederhana, demonstrasi dan peragaan prosedur ilmiah, dan kegiatan praktis lain yang memberi peluang peserta didik untuk mempertajam gagasannya.

3. Pembelajaran Demokratis (*Democratic Teaching*)

Bangsa Indonesia yang tengah melakukan reformasi menuju kehidupan demokratis pada penghujung abad ke-20, harus berpikir bahwa semua institusi harus dapat mendukung untuk mewujudkan kehidupan yang demokratis di dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, lembaga pemerintah, maupun non-pemerintah. Ada adagium yang menyatakan bahwa “*demokrasi dalam suatu negara akan tumbuh subur apabila dijaga oleh warganegara yang memiliki kehidupan demokratis*”. Oleh karena itu, sekolah sebagai sebuah institusi penting, perlu menciptakan kehidupan yang demokratis.

Democratic Teaching adalah suatu bentuk upaya menjadikan sekolah sebagai pusat kehidupan demokrasi melalui proses pembelajaran yang demokratis. Secara singkat *democratic teaching* adalah proses pembelajaran yang dilandasi oleh nilai-nilai demokrasi, yaitu penghargaan terhadap kemampuan, menjunjung keadilan, menerapkan persamaan kesempatan, dan memperhatikan keragaman peserta didik. Dalam prakteknya, para pendidik hendaknya memposisikan peserta didik sebagai insan yang harus dihargai kemampuannya dan diberi kesempatan untuk mengembangkan potensinya. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran ilmu sosial perlu adanya suasana yang terbuka, akrab, dan saling menghargai. Sebaliknya perlu menghindari suasana belajar yang kaku, penuh dengan ketegangan, dan sarat dengan perintah dan instruksi yang membuat peserta didik menjadi pasif, tidak bergairah, dan cepat bosan dan mengalami kelelahan.

CONTOH MODEL PEMBELAJARAN ILMU SOSIAL

1. LEVEL 0

PENGAMATAN LINGKUNGAN

Aspek : Gejala Alam dan Kehidupan

Hasil Belajar : Anak mampu mendeskripsikan alam secara lisan dan dengan menggunakan gambar

Kegiatan Pembelajaran

1. Ajaklah anak untuk berjalan-jalan di sekeliling sekolah. Lakukan tanya jawab kepada anak, misalnya:
“Apa saja yang kamu lihat di sekeliling kita?”
“Tanaman tumbuh di mana?”
2. Setelah kembali ke kelas, tugaskan anak untuk menceritakan pengalamannya di depan kelas.
3. Mintalah anak untuk menyebutkan sebanyak-banyaknya contoh kenampakan alam dan kenampakan buatan. Untuk kegiatan ini guru dapat menggugah anak dengan pertanyaan-pertanyaan:
“Apa yang akan terjadi jika kita membuang sampah sembarang?”
“Sebutkan nama-nama hewan-hewan yang kamu lihat!”

2. LEVEL 1

PENGAMATAN LINGKUNGAN

Aspek : Gejala Alam dan Kehidupan

Hasil Belajar : Siswa mampu menggunakan kosa kata geografi

Kegiatan Pembelajaran

- Guru menceritakan tentang lingkungan alam dan buatan dan kenampakan alam dan buatan
- Kegiatan dilanjutkan dengan mengadakan tanya jawab tentang apa saja lingkungan alam dan buatan yang ada di sekitar tempat tinggal dan di sekitar sekolah
- Guru menugaskan anak untuk membuat kalimat dengan kosa kata geografi misalnya: gunung, sawah, danau dan sebagainya

3. LEVEL 2

KERAGAMAN SUKU BANGSA DI INDONESIA

Aspek : Siswa mampu menceritakan keragaman suku bangsa di Indonesia

Hasil Belajar : Siswa mampu menceritakan keragaman suku bangsa di Indonesia

Kegiatan Pembelajaran

- Melihat peta dan menyebutkan nama-nama suku bangsa yang menempati daerah-daerah tertentu
- Menyusun nama-nama suku bangsa yang ada di Indonesia
- Secara berkelompok mengumpulkan data (misalnya melalui surat kabar, majalah, buku) tentang ciri khas budaya beberapa suku bangsa misalnya bagaimana bahasanya, pakaiannya, bentuk rumah, tarian dan sebagainya
- Membuat catatan mengenai ciri khas budaya beberapa suku bangsa
- Menceritakan perbedaan aspek-aspek budaya beberapa suku bangsa di Indonesia

4. LEVEL 3

SUMBER DAYA ALAM DAN KEGIATAN EKONOMI

Aspek : Sumber daya dan Keuangan

Hasil Belajar : Siswa mampu menyajikan hubungan antara sumber daya alam dan kegiatan ekonomi Indonesia

Kegiatan Pembelajaran

- Menyusun daftar macam-macam sumber daya alam di Indonesia dan manfaatnya
- Membedakan jenis sumber daya alam dan sumber daya ekonomi
- Mendiskusikan sumber daya ekonomi
- Melakukan pengamatan tentang kegiatan produksi yang ada di sekitarnya
- Menyusun daftar kegiatan produksi yang ada di sekitarnya
- Menyusun daftar pertanyaan untuk kunjungan ke salah satu kegiatan produksi

- Mengunjungi salah satu kegiatan produksi
- Mengajukan pertanyaan
- Mendiskusikan hasil kunjungan
- Membuat laporan hasil kunjungan
- Melakukan penelitian sederhana tentang hubungan antara sumber daya alam dengan kegiatan ekonomi Indonesia
- Membuat tabel hubungan antara sumber daya alam dan kegiatan ekonomi
- Menyusun daftar perilaku yang melanggar peraturan/etika dalam memproduksi
- Menentukan sikap terhadap jenis pelanggaran yang telah dilakukan.

5. LEVEL 4

HUBUNGAN INDONESIA DENGAN INDIA, CINA, DAN KAWASAN LAIN

Aspek : Prasejarah, Sejarah sebelum kemerdekaan, sejarah kemerdekaan, dan sejarah setelah kemerdekaan

Hasil Belajar : Siswa mampu menyajikan dalam berbagai bentuk (lisan, tulisan, ilustrasi) proses perkembangan pengaruh Hindu-Buddha di Indonesia

Tujuan:

- Siswa dapat menjelaskan perkembangan agama Hindu-Budha di Asia Selatan, Asia Timur, Asia Tenggara.
- Siswa dapat menjelaskan perkembangan kebudayaan Hindu-Budha di Asia Selatan, Asia Timur, Asia Tenggara.
- Siswa dapat menguraikan kaitan antara perkembangan agama Hindu-Budha dan perkembangan kebudayaan Hindu-Budha di Asia Selatan, Asia Timur, Asia Tenggara.
- Siswa dapat menjelaskan hubungan antara Indonesia dan pusat-pusat agama Hindu-Budha di Asia.
- Siswa dapat menguraikan kaitan antara kebudayaan Hindu-Budha di Asia dan persebaran pengaruh Hindu-Budha di Asia Tenggara.

Sumber bahan/alat:

Buku Paket Sejarah untuk SMP, Peta Asia, dan Peta Persebaran Agama Hindu-Budha di Asia.

Pembelajaran:

1. Pendahuluan berisi: tanya jawab singkat tentang asal agama Hindu-Budha dan proses masuknya ke Indonesia.
2. Dengan metode ceramah, demonstrasi, dan diskusi guru menyampaikan materi tentang:
 - a). Perkembangan agama Hindu-Budha di Asia Selatan, Asia Timur, Asia Tenggara termasuk Indonesia.
 - b). Faktor-faktor yang mendukung perkembangan agama Hindu-Budha di Asia Selatan, Asia Timur, dan Asia Tenggara termasuk di Indonesia.
3. Penutup: dengan mengajukan pertanyaan, membuat resume, dan memberi tugas.

Penilaian:

Guru mengadakan tanya jawab lisan dengan jawaban singkat

6. LEVEL 4a

PETA MENTAL

Aspek : Gejala Alam dan Kehidupan

Hasil Belajar : Siswa mampu menganalisis kaitan antara gejala alam dan kehidupan di muka bumi serta menentukan bentuk, pola, dan ciri kenampakan alam dan budaya dari peta dengan berbagai skala

Konsep Geografi

- Lokasi, Tempat, Interaksi Manusia dan Lingkungan, Perpindahan, Wilayah.

Alat Bantu Belajar

- Lembar Kerja Siswa: Wilayah manakah yang kamu senangi ?
- Lembar Peta Indonesia: Usahakan setiap siswa memilikinya
- Pensil Warna
- Atlas

Pembelajaran

a. Pendahuluan

Kita semua memiliki gambaran tentang wilayah-wilayah yang berbeda di muka bumi, yang sebenarnya telah kita kembangkan melalui berbagai proses. Proses tersebut biasanya hasil kombinasi antara kenyataan, informasi yang tidak lengkap, dan bias pribadi. Pembelajaran ini berusaha untuk menjelaskan gambaran tentang suatu tempat atau peta mental.

Tak seorang pun memiliki gambaran dunia yang benar-benar akurat, oleh karena itu tidak ada peta mental yang bersifat utuh dan akurat, sekalipun peta mental yang dimiliki dari lingkungan yang paling dekat cenderung lebih realistik dibandingkan dengan tempat-tempat yang belum pernah dikunjungi.

- Siswa ditugaskan untuk mendiskusikan gambaran yang mereka miliki tentang tempat-tempat di Indonesia atau tempat lain di dunia.
- Gambaran apa yang timbul di benak mereka ketika menyebutkan kota Bandung, Kupang, dan Palu ?
- Gambaran apa yang timbul di benak mereka ketika menyebutkan Singapura, Jepang, dan Kenya ?
- Apakah mereka memiliki gambaran yang positif atau negatif terhadap wilayah tersebut ?
- Bagaimana kondisi pembangunan negara-negara di atas ?
- Tanyakan kepada siswa di wilayah mana di Indonesia yang menurut mereka paling menyenangkan untuk tempat tinggal !
- Tanyakan juga wilayah mana di Indonesia yang kurang menyenangkan !

Jelaskan bahwa persepsi dan gambaran tentang kota-kota yang mereka miliki adalah bagian dari keunikan peta mental tentang wilayah Indonesia yang ada dalam diri mereka. Masing-masing siswa memiliki suatu peta mental yang berbeda, tetapi pola umum yang timbul adalah ketika gambaran dari berbagai wilayah tersebut dikombinasi dan dipetakan.

Jelaskan kepada siswa bahwa mereka akan membuat peta mental melalui kegiatan sebagai berikut:

- Lemparkan pertanyaan penelitian berikut ini: Di wilayah mana di Indonesia yang paling disenangi para siswa ?

- Mengumpulkan data
- Menganalisis data dengan menggunakan peta

b. Pengembangan Pembelajaran

Bagikan Lembar Kerja Siswa “wilayah mana yang Kamu senangi?” Siswa diminta untuk membuat ranking daftar kota-kota dengan menggunakan skala yang tertera di bagian atas Lembar Kerja. Jelaskan kepada siswa bagaimana menggunakan skala tersebut. misalnya, rangking 1 artinya siswa tidak ingin tinggal di kota tersebut. rangking 5 artinya siswa sungguh-sungguh ingin tinggal di kota itu. Ranking 3 artinya siswa tidak memiliki keinginan untuk tinggal di kota-kota tersebut.

c. Kegiatan Individual

Bagilah daftar kota-kota menjadi 4 kelompok mulai dari rangking terendah hingga tertinggi. Diskusikan hasil kerja individu tersebut dengan menanyakan kepada siswa :

- Mengapa kamu menyenangi kota-kota yang memiliki rangking tertinggi ?
- Mengapa kamu memberikan rangking rendah terhadap beberapa kota sebagai kota yang tidak menyenangkan ?
- Apakah kamu membuat rangking kota yang dekat dengan kotamu lebih tinggi jika dibandingkan dengan kota yang lebih jauh ? Mengapa ?
- Pengalaman atau informasi apa yang kamu gunakan untuk merangking kota-kota tersebut ? (jawaban mungkin berupa hasil perjalanan, buku, cerita pendek, program TV, cerita teman)
- Tambahkan informasi apa yang kamu butuhkan berkaitan dengan kota-kota tersebut untuk membantu mengetahui tentang kota-kota tersebut ?
- Pernahkan kamu memikirkan bahwa suatu saat kamu akan pindah ke suatu kota yang kamu senangi ? Faktor-faktor apakah yang mendorong orang untuk pindah ke kota lain ? Faktor-faktor apakah yang menarik perhatian orang untuk pindah ke kota lain ?

Kesimpulan

Tanyakan kepada siswa beberapa pertanyaan berikut :

- Apakah dampak dari jarak terhadap pemilihan tempat tinggal dan gambaran dari suatu tempat ?
- Apa yang dapat disimpulkan dari pola pemilihan tempat tinggal siswa ?

Jika pola pemilihan tempat tinggal muncul dari siswa berdasarkan data yang tidak dapat dipercaya atau bias, sarankan agar mereka meneliti kembali rangking teratas dan rangking terbawah untuk melihat kemungkinan peningkatan kesan terhadap kota dimaksud.

Tanyakan kepada siswa bagaimana informasi ini dapat berguna untuk biro perjalanan untuk menarik perhatian turis untuk datang ke kota dimaksud.

Penilaian

Tanyakanlah kepada siswa tentang faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi pengembangan keterampilan peta mental.

LEMBAR KERJA SISWA

Kota manakah yang kamu senangi ?

Urutkan kota-kota di bawah ini dengan menggunakan skala yang telah disediakan !

- 1 = Sangat tidak menyenangkan
- 2 = Tidak menyenangkan
- 3 = Tidak tahu
- 4 = Menyenangkan
- 5 = Sangat menyenangkan

_____	Banda Aceh	_____	Palangkaraya
_____	Bandar Lampung	_____	Ambon
_____	Bandung	_____	Banjarmasin
_____	Pangkal Pinang	_____	Kendari
_____	Batam	_____	Kupang
_____	Bekasi	_____	Malang
_____	Bengkulu	_____	Jayapura
_____	Binjai	_____	Denpasar
_____	Bukittinggi	_____	Manado
_____	Purwakarta	_____	Surabaya
_____	Jakarta	_____	Madiun
_____	Jambi	_____	Palu
_____	Medan	_____	Balikpapan
_____	Padang	_____	Gorontalo
_____	Palembang	_____	Makassar
_____	Pekan Baru	_____	Mataram
_____	Sabang	_____	Samarinda
_____	Semarang	_____	Yogyakarta
_____	Sukabumi	_____	Magelang
_____	Tangerang	_____	Pontianak

7. LEVEL 5

SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN

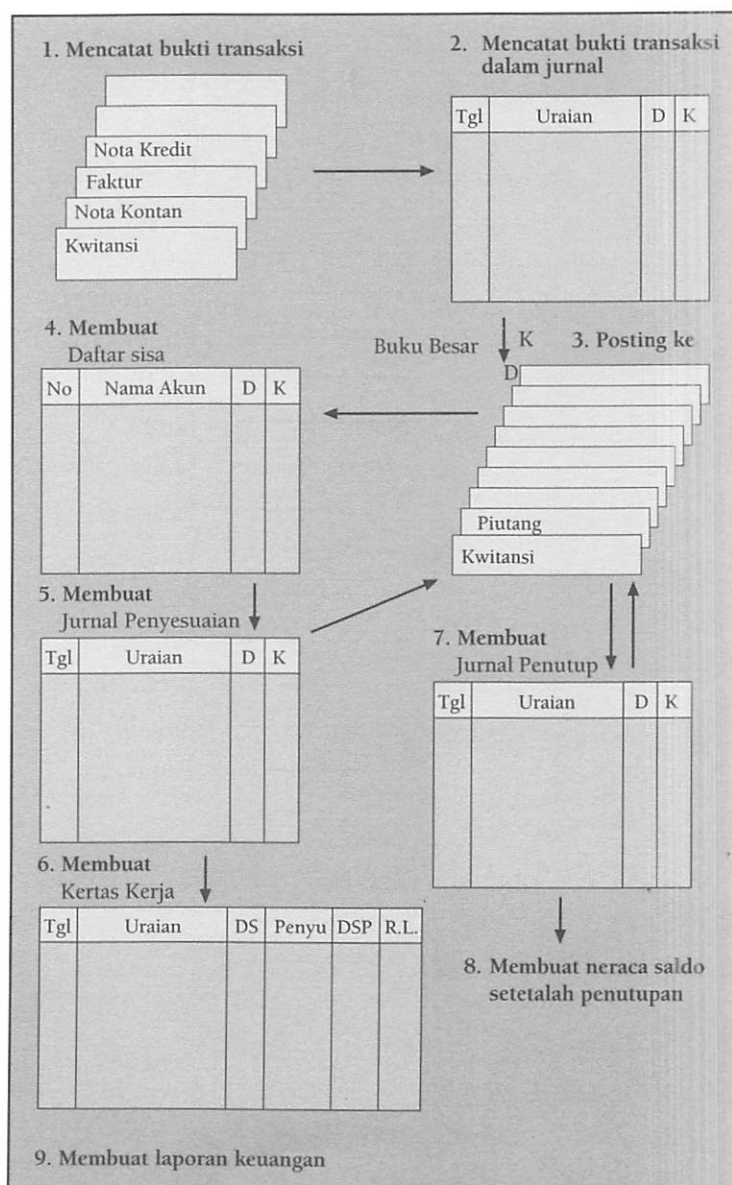
Aspek : Sumber Daya dan Keuangan

Hasil Belajar :

- Siswa mampu menyusun laporan keuangan perusahaan jasa
- Siswa mampu menyusun laporan keuangan perusahaan dagang

Kegiatan Pembelajaran

- Menerapkan tahapan siklus akuntansi perusahaan



MOBILITAS SOSIAL

Aspek : Sistem Sosial

Hasil Belajar : Siswa mampu mencegah terjadinya konflik dan mendorong terciptanya keteraturan dalam hidup bermasyarakat

Proses Pembelajaran

- Diberi wacana yang diambil dari surat kabar tentang mobilitas sosial
- Mendiskusikan wacana secara berkelompok
- Menggali informasi dari wacana mengenai konsep-konsep dari kenyataan mobilitas sosial
- Mengidentifikasi dari wacana faktor-faktor yang menyebabkan mobilitas sosial
- Mendeskripsikan dari wacana pengaruh mobilitas sosial terhadap kedudukan dan peran sosial bagi setiap individu
- Berdasarkan wacana menyimpulkan berbagai konsekuensi akibat dari mobilitas sosial yaitu konflik dan proses penyesuaian
- Memberi respon mengenai konflik dan proses penyesuaian sebagai akibat dari mobilitas sosial (berdasarkan wacana).

9. LEVEL 6

MEMBUAT PORTOFOLIO KELAS

Aspek : Perubahan Masyarakat

Hasil Belajar : Siswa mampu mengidentifikasi gejala-gejala yang tampak pada masyarakat sebagai akibat dampak proses modernisasi, mengkaji kebijakan-kebijakan alternatif untuk memecahkan masalah, membuat kebijakan publik kelas untuk memecahkan masalah, dan membuat rencana tindakan (action plan).

a. Strategi Pembelajaran

1. *Mengidentifikasi masalah yang akan dikaji.* Siswa akan mulai dengan mengidentifikasi masalah di masyarakat tentang

dampak modernisasi terhadap kehidupan masyarakat.

Selanjutnya tentukan pihak manakah yang secara langsung paling bertanggungjawab untuk mengatasi masalah tersebut.

2. *Mengumpulkan informasi.* Setelah masalah yang akan dikaji itu ditentukan, siswa perlu mengumpulkan dan mengevaluasi informasi tentang masalah tersebut dari berbagai sumber.
3. *Mengkaji pemecahan masalah.* Selanjutnya, para siswa perlu mengkaji cara-cara pemecahan masalah yang digunakan pemerintah. Para siswa pun hendaknya mengkaji juga cara-cara pemecahan yang diusulkan oleh warga masyarakat lainnya.
4. *Mengajukan pemecahan masalah.* Setelah melakukan pengkajian, siswa perlu mengajukan satu pemecahan masalah yang menurut pendapatnya dapat diterima oleh pemerintah.
5. *Membuat rencana tindakan.* Akhirnya, para siswa perlu membuat suatu rencana tindakan untuk menunjukkan bagaimana mereka dapat mempengaruhi masyarakat dan pemerintah untuk menerima pemecahan masalah yang diusulkan mereka itu.

b. Membuat Portofolio Kelas

Selanjutnya para siswa akan menggunakan bahan-bahan yang telah dikumpulkan dan dicatatnya itu untuk membuat portofolio kelas. Portofolio adalah kumpulan informasi yang tersusun dengan baik yang menggambarkan rencana kelas berkenaan dengan masalah dampak modernisasi terhadap masyarakat yang telah diputuskan untuk dikaji, baik dalam kelompok kecil maupun kelas.

Portofolio kelas akan berisi hal-hal seperti pernyataan-pernyataan tertulis, peta, grafik, foto, gambar, dan karya seni asli. Bahan-bahan ini akan menggambarkan:

- 1) hal-hal yang telah siswa pelajari berkenaan dengan masalah yang telah dipilihnya;
- 2) hal-hal yang telah siswa pelajari berkenaan dengan alternatif-alternatif pemecahan masalah;
- 3) usulan pemecahan masalah yang telah siswa pilih atau buat untuk mengatasi masalah tersebut;
- 4) rencana tindakan yang telah siswa buat untuk digunakan dalam mengusahakan agar masyarakat dan pemerintah menerima usulan pemecahan masalah tersebut.

Akhirnya, para siswa didorong untuk menyajikan portofolio kelas secara lisan di hadapan dewan juri dalam acara gelar kasus (show-cases). Kelas yang satu dapat mempersaingan portofolio tersebut dengan kelas lainnya yang juga membuat portofolio.

c. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah I : Mengidentifikasi Masalah Dampak Modernisasi terhadap Masyarakat

- **Diskusi Kelas**

Untuk mengerjakan kegiatan ini, seluruh siswa di kelas hendaknya:

1. Membaca dan mendiskusikan masalah dampak modernisasi yang ditemukan di lingkungan masyarakat.
2. Membagi kelas ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 2 - 3 orang siswa. Setiap kelompok diminta menemukan satu masalah yang paling kritis. Hasilnya kelas akan mendapatkan sejumlah masalah dalam sebuah daftar masalah.

- **Kegiatan Kelompok Kecil**

Mendiskusikannya dengan anggota kelompok apakah masalah yang ditemukan itu:

1. dianggap penting oleh siswa sendiri dan oleh orang lain di masyarakat;
2. pihak-pihak mana saja yang paling bertanggungjawab untuk menangani masalah tersebut;
3. jika ada, kebijakan apa yang diambil pemerintah saat ini untuk menanggulangi masalah tersebut.

- **Tugas Pekerjaan Rumah**

Tiga tugas berikut hendaknya membantu siswa mempelajari lebih banyak informasi tentang berbagai upaya yang dirancang untuk memecahkan masalah.

1. *Tugas Wawancara.* Tentukan tokoh atau nara sumber yang dipandang mengetahui dan memahami permasalahan yang dikaji, kemudian lakukan wawancara dengannya tentang masalah yang dikaji itu.
2. *Mencari Informasi dari Sumber-sumber Cetak.* Bacalah surat kabar atau sumber informasi dari bahan cetak lainnya tentang masalah yang dikaji. Bawalah bahan-bahan yang diperoleh ke kelas.

3. *Mencari Informasi melalui Radio dan Televisi.* Cari dan dengarkan laporan berita pada radio atau televisi yang berkenaan dengan masalah yang dikaji. Bawalah informasi ke kelas untuk diberitahukan kepada guru dan teman sekelas.

Langkah II : Memilih Masalah tentang Dampak Modernisasi terhadap Masyarakat untuk Kajian kelas

Untuk mengerjakan kegiatan ini, ikutilah langkah-langkah berikut:

1. Apabila kelas telah memiliki cukup informasi untuk membuat keputusan, maka kelas hendaknya memilih satu masalah atas dasar suara terbanyak. Pastikan untuk memilih satu masalah yang penting bagi siswa dan masyarakat. Pastikan juga bahwa informasi yang berkenaan dengan masalah tersebut dapat siswa kumpulkan untuk membuat portofolio yang baik.
2. Apabila kelas menganggap perlu informasi lebih banyak sebelum memutuskan memilih satu masalah, maka dapat diberikan tugas pekerjaan rumah untuk mengumpulkan informasi lebih banyak berkenaan dengan masalah-masalah yang akan dipilih.

Langkah III : Mengumpulkan Informasi tentang Kesadaran Hukum Masyarakat yang akan Dikaji oleh Kelas

- *Kegiatan Kelas Mengidentifikasi Sumber-sumber Informasi*
Sumber-sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan masalah kesadaran hukum masyarakat, di antaranya adalah:
 1. Perpustakaan.
 2. Kantor Penerbit Surat Kabar.
 3. Biro Klipping.
 4. Pakar di Perguruan Tinggi
 5. Pakar Sosiologi, Hukum, Polisi, Jaksa, dan Hakim.
 6. Organisasi Kemasyarakatan atau Kelompok Kepentingan
 7. Lembaga Pemerintah.
 8. Media Massa Elektronik.

Orang-orang yang bekerja pada sumber-sumber informasi biasanya adalah orang-orang yang sangat sibuk. Para siswa perlu mengikuti saran-saran berikut agar tidak terlalu membebani kantor-kantor atau orang-orang yang diminta informasi.

1. Mengunjungi perpustakaan atau tempat-tempat lain untuk

mendapatkan informasi dengan berbekal surat tugas dari kepala sekolah.

2. Menghubungi sumber-sumber informasi melalui telepon.
3. Membuat janji dan mewawancarai nara sumber.
4. Meminta informasi melalui surat.

- *Tugas Pekerjaan Rumah*

Setelah menetapkan sumber-sumber informasi yang akan dimanfaatkan, kelas hendaknya dibagi kedalam tim-tim peneliti. Setiap tim hendaknya bertanggungjawab untuk mengumpulkan informasi dari sumber yang berbeda.

Langkah IV : Membuat Portofolio Kelas

Spesifikasi Portofolio

Portofolio kelas terdiri atas dua seksi: seksi penayangan dan seksi dokumentasi.

1. *Seksi penayangan*, merupakan bagian portofolio yang disusun untuk dipamerkan kepada peserta yang hadir. Bagian ini memberikan tinjauan tentang seluruh portofolio dan ditampilkan dalam empat lembar papan poster atau papan busa atau yang sejenisnya. Masing-masing papan poster yang ideal kira-kira berbentuk persegi panjang dengan panjang sekitar 90 cm dan lebar sekitar 75 cm. Keempat papan poster itu satu sama lain direkat sehingga dapat diletakkan di atas meja. Bahan-bahan yang ditayangkan dapat meliputi pernyataan-pernyataan tertulis, daftar sumber, peta, grafik, foto, karya seni asli, dan sebagainya.
2. *Seksi dokumentasi*, merupakan bagian portofolio yang berisi catatan-catatan terpilih serta makalah-makalah asli dari hasil kerja tim peneliti. Dengan kata lain bagian portofolio ini terdiri atas bahan-bahan yang terkumpul dan bahan terbaik yang memberi bukti hasil penelitian. Bahan-bahan yang didokumentasikan tersebut harus mewakili contoh-contoh penelitian terpenting dan atau paling bermakna yang telah dikerjakan para siswa. Bahan-bahan tersebut ditempatkan pada sebuah map jepit.

- *Tugas Kelompok Portofolio*

Berikut adalah tugas-tugas setiap kelompok portofolio:

1. *Kelompok Portofolio Satu: Menjelaskan masalah.* Kelompok ini bertanggungjawab untuk menjelaskan masalah yang telah

dipilih kelas untuk dikaji. Kelompok ini pun harus menjelaskan mengapa masalah tersebut penting dan mengapa masyarakat dan pemerintah harus menangani masalah tersebut.

2. *Kelompok Portofolio Dua: Mengkaji kebijakan alternatif yang diusulkan untuk memecahkan masalah.* Kelompok ini bertanggungjawab untuk menjelaskan kebijakan saat ini dan atau alternatif yang dirancang untuk memecahkan masalah.
3. *Kelompok Portofolio Tiga: Membuat satu kebijakan publik yang akan didukung oleh kelas untuk memecahkan masalah.* Kelompok ini bertanggungjawab untuk membuat satu kebijakan publik tertentu yang disepakati oleh mayoritas serta melakukan justifikasi terhadap kebijakan tersebut.
4. *Kelompok Portofolio Empat: Membuat suatu rencana tindakan agar masyarakat dan pemerintah mau menerima kebijakan kelas.* Kelompok ini bertanggungjawab untuk membuat suatu rencana tindakan yang menunjukkan bagaimana warga negara dapat mempengaruhi pemerintah untuk menerima kebijakan yang didukung oleh kelas.

Langkah V : Penyajian Portofolio

- *Persiapan*

Yang perlu dipersiapkan adalah ruangan, moderator, dewan juri, dan juru bicara kelompok portofolio. Ruangan hendaknya dipersiapkan untuk keperluan sebuah acara dengar pendapat (*public hearing*) antara para siswa dengan para pengambil kebijakan yang dalam hal ini diwakili oleh dewan juri (*judges*).

Yang bertindak selaku moderator adalah guru mata pelajaran yang membimbing kegiatan siswa, sedangkan dewan juri sebaiknya tiga orang yang dipilih dari pejabat setempat yang terkait dengan masalah yang dikaji, tokoh masyarakat, dan dari kalangan pendidik (guru atau dosen). Salah seorang dari dewan juri ditetapkan sebagai ketua dewan juri. Setiap kelompok portofolio harus mempersiapkan juru bicara yang akan mewakili kelompok dalam penyajian lisan.

- *Pembukaan Penyajian Lisan*

1. Moderator membuka acara, menjelaskan topik inti, dan memperkenalkan dewan juri.
2. Moderator memberikan penjelasan mengenai kriteria penilaian

- portofolio kepada dewan juri.
3. Moderator mempersilakan dewan juri mengamati portofolio kelas dan selanjutnya memberikan penilaian.
 4. Moderator memanggil kelompok portofolio satu untuk memasuki ruangan dan mempersilakan juru bicara memperkenalkan kelompoknya.
 5. Moderator memberi kesempatan juru bicara mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara lisan selama 5 menit. Setelah itu moderator mempersilakan dewan juri mengajukan pertanyaan selama 10 menit (teknis bertanya diatur oleh ketua dewan juri). Yang menjawab pertanyaan dari dewan juri tidak harus juru bicara, anggota yang lainnya memiliki hak dan kewajiban yang sama.
 6. Moderator mempersilakan kelompok portofolio satu untuk meninggalkan ruangan, selanjutnya kelompok portofolio dua dipanggil untuk memasuki ruangan. Proses selanjutnya sama seperti di atas.
 7. Setiap kali peserta memasuki dan meninggalkan ruangan, moderator mengajak hadirin untuk bertepuk tangan.
 8. Untuk menghindari kejenuhan, setelah dua kelompok portofolio tampil dapat diisi oleh selingan kreasi siswa, misalnya membaca puisi, menyanyi, menari, sulap, dan lain-lain.

Langkah VI : Merefleksi Pengalaman Belajar

- *Tujuan*

Tujuan tahap ini adalah agar para siswa merefleksi (bercermin) pada pengalaman belajar yang telah mereka alami dan lakukan baik secara mandiri maupun secara bersama-sama dengan temannya. Kegiatan ini merupakan satu cara untuk belajar, menghindari kesalahan di masa yang akan datang dan meningkatkan kinerja. Pada akhirnya refleksi adalah proses perenungan, pengendapan, dan penghargaan.

- *Pertanyaan*

Contoh-contoh pertanyaan dalam merefleksi pengalaman belajar di antaranya adalah:

1. Apakah kalian belajar sesuatu dari topik inti “Dampak Modernisasi terhadap Masyarakat”?
2. Hal apa yang paling kalian pahami dari topik inti “Dampak Modernisasi terhadap Masyarakat itu”?

3. Setelah kalian memahami topik tersebut, apa yang akan kalian lakukan ?
4. Apa yang kalian rasakan paling bermanfaat dari proses modernisasi tersebut ?
5. Apa yang kalian rasakan paling tidak bermanfaat dari dampak modernisasi tersebut ?

Diproduksi oleh:

Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas

Jalan Gunung Sahari Raya No. 4, Jakarta Pusat 10710

Telp. : (62-21) 3804248, 3453440, 34834862

Fax. : (62-21) 3508084, 34834862

Homepage : <http://www.puskur.or.id>

E-mail : info@puskur.or.id, blitbang@cbn.net.id